



**Buku Panduan
Tesis dan Disertasi**

**Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya**

KATA PENGANTAR

Penulisan tesis dan disertasi harus mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah karena kaidah ilmiah telah menjadi kelaziman dalam masyarakat ilmiah. Agar kaidah ilmiah dapat diwujudkan, maka disusunlah buku panduan untuk menyusun tesis dan disertasi. Dengan hadirnya Buku Panduan ini diharapkan dapat memudahkan para mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya, yang sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun tesis atau disertasinya.

Perlu ditegaskan bahwa dalam Buku Panduan ini ada hal-hal yang wajib diikuti dan ada hal-hal yang bersifat fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan. Aturan yang wajib diikuti adalah aturan yang terdapat dalam bagian “awal” dan “akhir” tesis atau disertasi. Sedangkan hal-hal yang bersifat fleksibel berlaku untuk “bagian utama” yang berisi bab-bab dalam tesis atau disertasi. Modifikasi atau penambahan dalam “bagian utama” ini masih dimungkinkan sepanjang masih dalam koridor kelaziman ilmiah dan modifikasi tersebut memang diperlukan agar mutu tesis atau disertasi menjadi lebih baik. Dalam hal ini, peranan pembimbing dan pembimbing pembantu serta penguji dalam melakukan modifikasi sangat besar. Kerjasama yang harmonis dan konstruktif di antara mereka yang terlibat secara langsung dalam penyusunan tesis dan disertasi sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Disadari bahwa metode penulisan karya ilmiah terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan itu sendiri. Oleh karena itu, di masa datang Buku Panduan ini terus disempurnakan, dengan harapan agar lebih membantu kelancaran mahasiswa

dalam menulis tesis dan disertasi. Untuk itu, saran-saran yang bersifat membangun sangat kami nantikan.

Dengan segala kekurangan yang mungkin ada di dalam Buku Panduan ini, diharapkan para mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sebab, mereka-mereka itulah yang berkepentingan langsung terhadap penyusunan tesis dan disertasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya

Dekan,

Gugus Irianto, SE., MSA., Ph.D., Ak
NIP. 19620110 198701 1 001

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Nomor: 005^B/H10.2/SK/2011
Tentang
PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI
PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Menimbang :

1. Untuk lebih meningkatkan kelancaran penyusunan Tesis dan Disertasi, serta kualitas Naskah Tesis dan Disertasi.
2. Untuk lebih memudahkan komunikasi antara mahasiswa dengan komisi pembimbingnya dalam penyusunan Tesis dan Disertasi di Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
3. Sehubungan dengan butir (1) dan (2) tersebut perlu ditetapkan Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi di Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. KEPMENDIKNAS RI No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 212/U/1999 tentang Pelaksanaan Pendidikan Program Doktor.
5. KEPMENDIKNAS RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. KEPMENDIKNAS RI No. 080/O/2002 tentang Statuta Universitas Brawijaya Malang.

Memperhatikan :

1. Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 030/SK/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
2. Surat Rektor No. 2012/J10/LL/2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya melengkapi Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 030/SK/2006
3. SK Rektor No. 53/SK/2005 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
4. Buku Pedoman Akademik Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2010/2011.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Pedoman Umum Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
2. Sejak berlakunya Panduan ini, semua mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang belum lulus wajib mengikuti Panduan ini.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 17 Maret 2011

Dekan,

Ttd

Gugus Irianto, SE, MSA., Ph.D., Ak
NIP 19620110 198701 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SUSUNAN PERSONALIA	vii
SK DEKAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
TIM PENYUSUN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Urgensi Tesis dan Disertasi	1
1.2. Keragaman Metode Penyusunan Tesis dan Disertasi	2
1.3. Fungsi Buku Panduan	4
BAB II BAGIAN-BAGIAN DALAM TESIS ATAU DISERTASI	5
2.1. Bagian Awal	5
2.2. Bagian Utama	6
2.2.1. Bagian Utama Pendekatan <i>Positivis</i>	6
2.2.2. Bagian Utama Pendekatan <i>Non-Positivis</i>	7
2.2.3. Bagian Utama Pendekatan Kualitatif-Positivis	8
2.2.4. Bagian Utama Model Pengembangan Pemikiran	9
2.3. Bagian Akhir	10
BAB III PEDOMAN PENGETIKAN	11
3.1. Kertas	11
3.2. Jenis Huruf	11
3.3. <i>Margin</i>	11
3.4. Format	11
3.5. Spasi	12
3.6. Nomor Halaman	12

BAB IV	BAGIAN AWAL TESIS ATAU DISERTASI	13
	4.1. Sampul	13
	4.2. Halaman Judul	14
	4.3. Halaman Pengesahan	14
	4.4. Halaman Identitas Tim Penguji	14
	4.5. Halaman Pernyataan Orisinalitas	14
	4.6. Halaman Riwayat Hidup	14
	4.7. Halaman refleksi [optional] dan Ucapan Terimakasih	14
	4.8. Halaman Abstrak	15
	4.9. Halaman Kata Pengantar	16
	4.10. Halaman Daftar Isi	16
	4.11. Halaman Daftar Tabel	17
	4.12. Halaman Daftar Gambar	17
	4.13. Halaman Daftar Lampiran	17
	4.14. Halaman Daftar Simbol, Singkatan, dan Definisi	17
BAB V	BAGIAN UTAMA TESIS ATAU DISERTASI	19
	5.1. Bab Pendahuluan	19
	5.2. Bab Tinjauan Pustaka	21
	5.3. Bab Kerangka Konseptual Penelitian	22
	5.4. Bab Metode Penelitian	23
	5.5. Bab Hasil dan Pembahasan	24
	5.6. Bab Kesimpulan dan Saran	25
BAB VI	DAFTAR PUSTAKA DAN KUTIPAN MENULIS	25
	6.1. Membuat Daftar Pustaka	25
	6.2. Penulisan Referensi dalam Daftar Pustaka	25
	6.3. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	29
	6.4. Kutipan Pustaka Yang Disajikan Dalam Teks	30
	6.5. Kutipan Pustaka Yang Disajikan Dalam Catatan Kaki	31
	6.6. Kutipan Teks Dari Sumber Lain	31

BAB VII PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG, SATUAN, SINGKATAN, DAN CETAK MIRING	33
7.1. Tabel	33
7.2. Gambar	33
7.3. Lambang, Satuan, dan Singkatan	34
7.4. Cetak Miring	34
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Contoh Sampul Depan Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi	38
2.	Lampiran 2 Contoh Sampul Depan Tesis Program Magister Manajemen	39
3.	Lampiran 3 Contoh Sampul Depan Tesis Program Magister Akuntansi	40
4.	Lampiran 4 Contoh Sampul Depan Disertasi Program Doktor Ilmu Manajemen	41
5.	Lampiran 5 Contoh Sampul Depan Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi	42
6.	Lampiran 6 Contoh Sampul Depan Disertasi Program Doktor Ilmu Akuntansi	43
7.	Lampiran 7 Contoh Cara Penulisan Punggung Tesis	44
8.	Lampiran 8 Contoh Cara Penulisan Punggung Disertasi	45
9.	Lampiran 9 Contoh Halaman Judul Tesis Program Magister Manajemen	46
10.	Lampiran 10 Contoh Halaman Judul Tesis Program Magister Akuntansi	47
11.	Lampiran 11 Contoh Halaman Judul Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi	48
12.	Lampiran 12 Contoh Halaman Judul Disertasi Program Doktor Ilmu Manajemen	49
13.	Lampiran 13 Contoh Halaman Judul Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi	50

14. Lampiran 14	
Contoh Halaman Judul Disertasi Program Doktor Ilmu Akuntansi	51
15. Lampiran 15	
Contoh Halaman Pengesahan Tesis	
Program Magister Manajemen	52
16. Lampiran 16	
Contoh Halaman Pengesahan Tesis	
Program Magister Akuntansi	53
17. Lampiran 17	
Contoh Halaman Pengesahan Tesis	
Program Magister Ilmu Ekonomi	54
18. Lampiran 18	
Contoh Halaman Pengesahan Disertasi	
Program Doktor Ilmu Manajemen	55
19. Lampiran 19	
Contoh Halaman Pengesahan Disertasi	
Program Doktor Ilmu Ekonomi	56
20. Lampiran 20	
Contoh Halaman Pengesahan Disertasi	
Program Doktor Ilmu Akuntansi	57
21. Lampiran 21	
Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Tesis	58
22. Lampiran 22	
Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Disertasi	59
23. Lampiran 23	
Contoh Pernyataan Orisinalitas Tesis	60
24. Lampiran 24	
Contoh Pernyataan Orisinalitas Disertasi	61
25. Lampiran 25	
Contoh Riwayat Hidup	62
26. Lampiran 26	
Contoh Ucapan Terimakasih	63
27. Lampiran 27	
Contoh Abstrak Tesis	64

28. Lampiran 28	
Contoh Abstract Tesis	65
29. Lampiran 29	
Contoh Abastrak Disertasi	66
30. Lampiran 30	
Contoh Abstract Disertasi	67
31. Lampiran 31	
Contoh Kata Pengantar	68
32. Lampiran 32	
Contoh Daftar Isi	69
33. Lampiran 33	
Contoh Daftar Tabel	72
34. Lampiran 34	
Contoh Daftar Gambar	73
35. Lampiran 35	
Contoh Daftar Lampiran	74
36. Lampiran 36	
Contoh Penyajian Bab-bab dalam Tesis atau Disertasi	
Model Positivis	75
37. Lampiran 37	
Contoh Penyajian Bab-bab dalam Tesis atau Disertasi	
Model Non-Positivis (Kualitatif)	78
38. Lampiran 38	
Contoh Penyajian Bab-bab dalam Tesis atau Disertasi	
Model Kualitatif-Positivis	82
39. Lampiran 39	
Contoh Penyajian Bab-bab dalam Disertasi	
Program Doktor Ilmu Manajemen	86
40. Lampiran 40	
Contoh Tabel	87
41. Lampiran 41	
Contoh Gambar	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Urgensi Tesls dan Disertasi

Di Indonesia, program pascasarjana umumnya memiliki dari dua jenjang pendidikan, yaitu pendidikan magister (S2) dan pendidikan doktor (S3). Disatukannya program magister dan doktor di bawah satu naungan program pascasarjana dikarenakan keduanya memiliki beberapa kesamaan. Menurut LaPidus (1989) dalam Naskah Akademik Program Magister dan Doktor Badan Akreditasi Nasional (2009), program magister dan doktor memiliki tiga karakteristik pokok yang sama, yaitu bahwa program itu merupakan pendidikan yang bercirikan lanjut (*advanced*), terfokus (*concentrated*), dan bersifat kecendikiawanan (*scholarly*).

Karakter “lanjut” bermakna bahwa program pascasarjana dibangun di atas landasan pendidikan sarjana dengan penguasaan subjek yang lebih mendalam. Maksudnya, program magister adalah lanjutan dari program sarjana (S1), dan program doktor (S3) adalah lanjutan pendidikan dari program magister (S2). Selanjutnya, makna “terfokus” berarti bahwa program pascasarjana harus ditata secara spesifik agar terfokus pada suatu kumpulan pengetahuan yang berdiri sendiri (*a discrete body of knowledge*) yang diajarkan oleh dosen yang memiliki kepakaran di bidangnya. Sedangkan karakter “kecendikiawanan” bermakna bahwa program pascasarjana dibangun di atas ilmu pengetahuan yang berkembang di mana pencapaiannya bersifat terbuka sehingga dapat diuji melalui prosedur yang secara umum disepakati. Perlu digaris bawahi bahwa, meskipun memiliki karakteristik yang sama, derajat dan kedalaman dari ketiga ciri utama tersebut sangat berbeda untuk program magister dan doktor, yaitu program doktor memiliki derajat yang lebih tinggi dalam hal *advanced*, *concentrated*, dan *scholarly* dari pada program magister.

Di samping memiliki karakteristik yang sama, program magister dan doktor juga memiliki sekian tujuan yang sama. Salah satu tujuan terpenting dari kedua program tersebut adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan ilmiah tinggi yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam menerapkan, mengembangkan

dan memutakhirkan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian melalui kegiatan penelitian. Dengan mengacu pada tujuan tersebut jelas bahwa karya ilmiah menjadi bagian terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di program pascasarjana karena yang akan dihasilkan adalah lulusan yang memiliki kemampuan ilmiah. Tanpa kegiatan dan karya ilmiah yang handal, sulit rasanya mengharapkan program pascasarjana mampu menghasilkan lulusan yang dapat mengembangkan pengetahuan melalui penelitian ilmiah.

Mengingat pentingnya karya ilmiah dalam pendidikan program pascasarjana, maka penyusunan karya ilmiah harus menjadi syarat utama bagi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan pendidikannya. Inilah yang berlaku di Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PPS FEB UB). Semua mahasiswa di kedua program tersebut diwajibkan menyusun karya ilmiah akhir sesuai dengan tingkatan pendidikannya. Dalam prakteknya, pelaksanaan ujian akhir di setiap jenjang pendidikan pada dasarnya merupakan ujian terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh masing-masing mahasiswa. Sekali lagi, ini semua dilakukan dalam rangka agar proses pendidikan yang berlangsung di PPS FEB UB dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang akan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

Dalam menetapkan nama karya ilmiah, PPS FEB UB tidak mengikuti model yang berlaku di Inggris dan Amerika Serikat. Di Inggris, karya ilmiah untuk program magister dan doktor memiliki nama yang sama, di mana keduanya dinamai tesis. Sedangkan di Amerika Serikat, istilah tesis dan disertasi sering dipertukarkan untuk menunjukkan arti yang sama. Di PPS FEB UB, seperti halnya pada program-program pascasarjana yang lain di Indonesia, nama karya ilmiah untuk program magister dan doktor dibedakan, yakni **karya ilmiah program magister disebut tesis dan karya ilmiah program doktor disebut disertasi**. Pembedaan nama ini dilakukan karena kedua program tersebut memang memiliki jenjang pendidikan yang berbeda, di mana program doktor memiliki tuntutan dan kualifikasi yang lebih tinggi dari pada program magister. Oleh karena itu, adalah sangat beralasan jika jenjang pendidikannya berbeda, maka bobot karya ilmiahnya juga berbeda, sehingga karya ilmiahnya perlu diberi nama yang berbeda pula.

1.2. Keragaman Metode Penyusunan Tesis dan Disertasi

Disadari bahwa penyelenggaraan program magister dan doktor di berbagai negara mempunyai bentuk dan pola yang beragam. Ada program pascasarjana yang

menitikberatkan pada kemampuan profesional, ada yang menitikberatkan pada kemampuan penelitian, dan ada pula yang menitikberatkan pada dua kemampuan profesional dan penelitian sekaligus. Akibatnya, karya ilmiah yang diwajibkan kepada mahasiswa memiliki bentuk dan bobot yang berbeda-beda untuk setiap perguruan tinggi dan masing-masing disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kadang-kadang, keragaman untuk menilai kelayakan tesis dan disertasi dikaitkan pula dengan disiplin ilmu yang ditekuni. Masing-masing disiplin ilmu memiliki standar penilaian yang khas. Untuk bidang-bidang ilmu keras (*hard sciences*), umumnya karya ilmiah yang berkualifikasi tinggi adalah karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian laboratorium yang satu sama lain saling terkait dengan suatu masalah yang dinilai penting secara nasional. Di sisi lain, untuk bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, penelitian yang bermakna adalah penelitian yang memiliki cakupan luas dan sekaligus mendalam mengenai suatu masalah tanpa harus harus terkait dengan proyek nasional.

Keragaman juga berlaku untuk penelitian bidang ekonomi dan bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir ini, pendekatan penelitian di bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi menunjukkan arah yang semakin bercabang. Pada awalnya, karya ilmiah yang dihasilkan dalam bentuk tesis dan disertasi selalu menggunakan pendekatan kuantitatif, positivis, atau deduktif. Namun sejak beberapa tahun terakhir ini, pendekatan tersebut mulai dikritisi terutama bila dikaitkan dengan penelitian yang menyangkut perilaku manusia. Dinilai bahwa pendekatan kuantitatif atau positivis sering tidak memuaskan dalam mengungkap perilaku manusia. Sejak saat itu, pendekatan kualitatif atau non-positivis mulai banyak dipakai.

Untuk saat ini, dua pendekatan dalam penelitian tersebut tetap diwadahi oleh institusi PPS FEB UB. Kedua pendekatan tersebut, meskipun memiliki perspektif yang berbeda, tidak diposisikan sebagai dua hal yang saling meniadakan (*trade off*), tetapi diposisikan sebagai pendekatan yang saling melengkapi. Sebab, kedua pendekatan itu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. **Oleh karena itu, semua mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih pendekatan dan model yang paling sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab dan tujuan yang ingin dicapai.** Buku Panduan ini memberikan peluang kepada mahasiswa dan dosen untuk memilih berbagai pendekatan dalam menyusun tesis dan disertasi, yaitu baik dengan pendekatan positivis/kuantitatif atau non-positivis/kualitatif, maupun yang dihasilkan dari penelitian lapangan/empirik atau penelitian pustaka.

1.3. Fungsi Buku Panduan

Seperti telah disebutkan sebelumnya, karya ilmiah menjadi bagian terpenting dari penyelenggaraan pendidikan di PPS FEB UB, sehingga semua mahasiswa diwajibkan menulis karya ilmiah di masa akhir studinya. Namun di sisi lain, disebutkan pula bahwa terdapat banyak metode dan model dalam menghasilkan karya ilmiah. Oleh karena itu, dalam rangka memudahkan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiahnya, maka disusunlah Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi. Jadi fungsi utama dari Buku Panduan ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tesis atau disertasi sehingga bisa mempercepat masa studinya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa lamanya masa studi di program pascasarjana banyak disebabkan oleh lambatnya proses penyelesaian tesis atau disertasi.

Di samping memudahkan mahasiswa dan dosen, Buku Panduan ini juga berfungsi sebagai instrumen untuk menunjukkan kekhasan PPS FEB UB dalam menghasilkan tesis dan disertasi. Karakteristik tesis dan disertasi umumnya tercermin pada, misalnya, format susunan bab-babnya, pendekatan yang digunakan, tata cara pengutipan dan penyajian referensi, serta aturan lain tentang hal-hal yang tidak pokok seperti pengetikan, kertas, bentuk halaman muka, warna sampul, dan sebagainya.

Melalui Buku Panduan Ini, mahasiswa dan dosen bisa mengetahui bagian-bagian mana yang wajib diikuti sehingga ada keseragaman, dan bagian mana yang bisa dimodifikasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Adanya fleksibilitas dalam penyusunan tesis dan disertasi ini dimungkinkan karena di PPS FEB UB telah mawadahi dimungkinkannya penggunaan pendekatan positivis dan non-positivis dalam penulisan tesis dan disertasi. Penetapan pendekatan merupakan persoalan yang menadasar dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga justru pada bagian utama inilah ruang gerak modifikasi diberikan. Peranan pembimbing (dan penguji) sangat besar dalam mengarahkan mahasiswa untuk memasuki ruang fleksibilitas ini. Meskipun begitu, pemberian ruang kebebasan itu tetap harus terselenggara dalam koridor kaidah-kaidah ilmiah dan dilakukan dengan semangat untuk menghasilkan tesis atau disertasi yang berkualitas tinggi.

Dengan demikian, Buku Panduan ini tidak bersifat mutlak, ada hal-hal yang harus diikuti dan ada hal-hal yang diberi ruang kebebasan bagi mahasiswa dan dosen untuk mengaktualisasikan kualitas akademiknya. Itulah alasan mengapa buku ini dinamai Buku Panduan dan buku pedoman. Sebab, istilah pedoman memberikan konotasi yang kaku.

BAB II

BAGIAN-BAGIAN DALAM TESIS ATAU DISERTASI

Karya ilmiah dalam bentuk tesis atau disertasi di Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dibagi menjadi tiga bagian penting, yaitu: **bagian awal, bagian utama dan bagian akhir**. Masing-masing bagian kemudian dijabarkan lagi ke dalam beberapa komponen. Di bawah ini akan dijelaskan komponen dari masing-masing bagian.

2.1. Bagian Awal

Bagian awal adalah bagian yang memuat halaman-halaman dalam tesis atau disertasi yang dimulai dari sampul sampai halaman terakhir sebelum halaman bab I. Urut-urutan halaman yang tercantum di bagian awal ini adalah sebagai berikut:

- Halaman sampul (halaman paling depan)
- Halaman judul
- Halaman pengesahan
- Halaman pernyataan orisinalitas
- Halaman riwayat hidup
- Halaman refleksi (*Optional*)
- Halaman ucapan terima kasih
- Halaman abstrak (dalam Bahasa Indonesia) dan *abstract* (dalam Bahasa Inggris)
- Halaman kata pengantar
- Halaman daftar isi
- Halaman daftar tabel
- Halaman daftar gambar
- Halaman daftar lampiran
- Halaman daftar simbol, singkatan, dan definisi

Ketentuan pada bagian awal ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ketika mereka menulis tesis dan disertasi. Oleh karena itu, urut-urutan komponen pada bagian awal tesis dan disertasi harus sesuai dengan urutan tersebut.

2.2. Bagian Utama

Bagian utama adalah bagian yang memuat bab-bab dalam tesis atau disertasi. Bab-bab tersebut umumnya dimulai dari bab pendahuluan sampai bab kesimpulan dan saran. Dengan demikian, bagian utama ini merupakan bagian yang paling pokok dari sebuah tesis dan disertasi.

Yang perlu digaris bawahi, **bagian utama ini merupakan bagian yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk merumuskannya secara spesifik yang dikaitkan dengan sifat permasalahan yang ingin dijawab, tujuan yang ingin dicapai, dan pendekatan yang digunakan.** Kelonggaran yang menuntut kreativitas tinggi ini sangat penting untuk diberikan karena ketiga hal yang disebut terakhir ini (masalah, tujuan, dan pendekatan) memiliki implikasi penting terhadap bentuk kerangka pikir yang harus dibangun oleh peneliti, pilihan metode penelitian yang akan dipakai, dan keluasan atau kedalaman pembahasan yang harus dilakukan. Tentu saja, ini semua akan berimplikasi langsung terhadap bab-bab yang harus disusun dalam sebuah tesis atau disertasi, baik yang berkaitan dengan jumlah bab yang harus ditetapkan maupun jumlah sub-bab yang ada pada setiap bab.

Ringkasnya, jumlah dan susunan bab dalam sebuah tesis atau disertasi tidak bisa disama-ratakan untuk semua mahasiswa. Semuanya ditentukan berdasarkan kebutuhan. Peranan pembimbing dan penguji sangat penting dalam membantu mahasiswa untuk merumuskan bagian utama ini. Sungguh pun begitu, terlepas dari pendekatan apa pun yang dipakai, semua tesis dan disertasi sekurang-kurangnya harus menunjukkan masalah dan tujuan penelitian, metode atau pendekatan penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan kesimpulan/saran.

2.2.1. Bagian Utama Pendekatan Positivis

Pendekatan positivis merupakan pendekatan berfikir/penelitian yang memiliki ciri-ciri penting seperti berikut ini:

- mementingkan kedudukan teori dalam membangun kerangka pikir dan hipotesis
- memfokuskan pada jawaban mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel
- menggunakan data dan alat analisis kuantitatif
- hasilnya untuk membuat generalisasi (deduktif)

Dengan mengacu pada ciri-ciri tersebut di atas, maka bagian utama dari tesis dan disertasi yang menggunakan pendekatan positivis umumnya seperti pada Tabel 1.1. berikut:

Tabel 1.1.

Jumlah dan Sistematika Bab dalam Tesis atau Disertasi Model Positivis

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Tinjauan Pustaka
Bab III	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis
Bab IV	Metode Penelitian
Bab V	Hasil dan Pembahasan
Bab VI	Kesimpulan

Perlu digaris bawahi, bagian utama yang terdiri dari enam bab seperti Tabel 1.1. tersebut bukan harga mutlak. **Penambahan dan pengurangan jumlah bab masih dimungkinkan.**

Bila dilakukan pengurangan, pokok pikiran yang ada dalam Bab III (Kerangka Pemikiran dan Hipotesis) dapat dijadikan satu dengan Bab II (Tinjauan Pustaka), sehingga cakupan Bab II menjadi lebih luas lagi. Tidak hanya berhenti pada tinjauan pustaka, tetapi dilanjutkan dengan perumusan kerangka pikir dan hipotesis.

Sebaliknya bila dilakukan penambahan jumlah bab, Bab V (Hasil dan Pembahasan) dapat dipecah lagi ke dalam dua bab atau lebih. Misalnya, hasil penelitian dibuat bab tersendiri, dan pembahasan hasil penelitian juga menjadi satu bab tersendiri. Modifikasi yang lain dari Bab V tersebut masih dimungkinkan, sepanjang modifikasi tersebut membuat tesis dan disertasi menjadi lebih sempurna.

2.2.2. Bagian Utama Pendekatan Non-Positivis

Seperti halnya dengan pendekatan positivis, pendekatan non-positivis memiliki ciri-ciri spesifik yang berimplikasi penting terhadap model penyusunan tesis dan disertasi. Ciri-ciri tersebut adalah:

- teori tidak difungsikan sebagai pedoman yang mengikat untuk dijadikan landasan dalam membangun kerangka pikir
- lebih memfokuskan pada penjelasan hubungan antar variabel

- menggunakan data dan alat analisis kualitatif
- hasilnya tidak untuk membuat generalisasi (induktif)

Dengan ciri-ciri seperti tersebut di atas, bagian utama dari tesis dan disertasi yang menggunakan pendekatan non-positivis sekurang-kurangnya terdiri dari empat bab yaitu:

Tabel 1.2.
Jumlah dan Sistematika Bab dalam Tesis atau Disertasi
Model Non-positivis

Bab I	Perumusan Masalah
Bab II	Metodologi Penelitian
Bab III	Pembahasan
Bab IV	Kesimpulan dan Saran

Penjabaran bagian utama pendekatan non-positivis ke dalam empat bab ini bukan harga mati, sehingga penambahan bab sangat dianjurkan. Hal ini dimungkinkan karena pendekatan non-positivis memiliki banyak pilihan teori dan metode, misalnya metode interpretivis, kritis, dan postmodernis. Konsekuensinya, penambahan bab tentang telaah teori dalam bagian utama ini bisa dilakukan. Begitu juga dengan Bab III (Pembahasan), perluasan Bab III ini ke dalam beberapa bab juga sangat dimungkinkan.

2.2.3. Bagian Utama Pendekatan Kualitatif-Positivis

Pendekatan “kualitatif-positivis” yang dimaksud di sini adalah kombinasi antara pendekatan positivis dan non-positivis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggabungkan kelebihan dari pendekatan positivis dan non-positivis secara sekaligus. Misalnya, untuk mengetahui dan menguji ada tidaknya hubungan antar variable, digunakan pendekatan positivis. Tetapi untuk mengungkap secara mendalam alasan mengapa dan bagaimana hubungan tersebut terjadi, dibutuhkan pendekatan non-positivis. Jika keduanya digabungkan, maka keluasan dan kedalaman tesis dan disertasi akan menjadi lebih baik kualitasnya.

Memang tidak mudah memformulasikan pendekatan kualitatif-positivis ke dalam bab-bab sebuah tesis dan disertasi. Sebab, penggabungan itu

memiliki bentuk yang sangat beragam, sehingga bentuk yang spesifik sulit dirumuskan. Meskipun begitu, urutan bab seperti pada Tabel 1.2. bisa dijadikan sebagai acuan untuk pendekatan kualitatif-positivis.

Tabel 1.3.
Jumlah dan Sistematika Bab dalam Tesis atau Disertasi
Model Kualitatif- Positivis

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Landasan Teori
Bab III	Metode Penelitian
Bab IV	Temuan Data Laporan
Bab V	2.2.4. Bagian Utama Model Pengembangan Pemikiran Analisis Data dan Proposisi
Bab VI	Penutup

Sekali lagi, seperti dua pendekatan sebelumnya, sistematika seperti itu bukan patokan yang wajib diikuti. Modifikasi sistematika penulisan harus

disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing disertasi dan tesis. Oleh karena itu, komunikasi yang intensif antara mahasiswa dan pembimbing serta Mengikuti Penelitian

Di samping penulisan tesis atau disertasi yang dihasilkan dari penelitian lapangan, sangat dimungkinkan pula penulisan karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian pustaka. Misalnya, tesis atau disertasi yang dimaksudkan untuk mengembangkan atau mengkritisi teori, konsep, dan pemikiran pada umumnya menggunakan penelitian pustaka, sehingga penelitian lapangan dengan pendekatan positivis dan non-positivis menjadi kurang relevan.

Hal yang penting diketahui, **jumlah dan sistematika bab yang harus ada dalam model karya ilmiah seperti ini tidak bisa dipastikan.** Itu semua tergantung pada banyak hal terutama pada bentuk teori/pemikiran yang akan dikembangkan, sudut pandang yang dijadikan titik tolak oleh penulis, pendekatan yang dipakai, dan sebagainya. Secara sederhana, sistematika bab-babnya seperti pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4.
Jumlah dan Sistematika Bab dalam Tesis atau Disertasi
Pengembangan Teori

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Pembahasan (Topik 1:)
Bab III	Pembahasan (Topik 1:)
Bab IV	Penutup

Umumnya, Bab Pendahuluan mencantumkan permasalahan, tujuan, dan metodologi yang digunakan. Sedangkan isi pokok dari tesis atau disertasi dijabarkan ke dalam beberapa bab lanjutannya. Bab Pembahasan (yang hanya ditulis Bab II dan III pada Tabel 1.4.) masih bisa dijabarkan lagi ke dalam beberapa bab. Berapapun jumlah babnya, bab terakhir sebagai penutup perlu dicantumkan.

2.7. Bagian Akhir

Bagian akhir adalah bagian dalam tesis dan disertasi yang terdapat pada halaman setelah bab terakhir. Umumnya, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi serta mendukung uraian yang disajikan dalam bagian utama tesis atau disertasi. Lampiran dapat berupa: contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang, dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas langsung dalam teks karena bilamana disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

Bagian akhir semua tulisan ilmiah dalam bentuk tesis dan disertasi harus mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Buku Panduan Ini.

BAB III

PEDOMAN PENGETIKAN

Sebelum menguraikan lebih lanjut tentang komponen dari setiap bagian yang ada dalam tesis dan disertasi (seperti yang telah disebut pada Bab II), terlebih dahulu dalam Bab III ini akan dijelaskan aturan mengenai pengetikan. Ini penting karena tata cara pengetikan merupakan sesuatu yang harus sudah diketahui sebelum mahasiswa memulai menulis karya ilmiah. **Semua tesis dan disertasi wajib mengikuti aturan pengetikan ini.**

3.1. Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS (foto kopi) ukuran A4 dan bobot 80 gram. Perbanyak karya ilmiah dengan foto kopi harus dilakukan dengan baik dan bersih.

3.2. Jenis Huruf

Naskah karya ilmiah diketik dengan komputer dengan menggunakan huruf jenis Arial 11 cpi (11 karakter atau huruf per *inchi*) atau 28-30 baris per halaman dengan 11 cpi.

3.3. Margin

Batas-batas pengetikan (margin) dalam setiap halaman adalah 4 cm dari sisi kiri dan 3 cm dari sisi kanan, sisi bawah dan sisi atas kertas. Kecuali untuk halaman yang memuat bab baru, marginnya adalah 5 cm dari sisi atas, sedangkan margin sisi kanan, sisi kiri, dan sisi bawah tetap sama yaitu 3 cm.

3.4. Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi). Setelah tanda titik untuk memulai kalimat baru, diberi jarak dua ketukan.

Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman,

dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

3.5. Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta abstrak/*abstract* diketik dengan jarak satu spasi.

3.6. Nomor Halaman

Pemberian nomor halaman dibedakan menurut bagian-bagian dalam tesis dan disertasi. Pada bagian awal karya ilmiah, pemberian nomor halaman menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii, dan seterusnya), dan nomor tersebut ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman. Sedangkan untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya) dan nomornya diletakkan pada sisi halaman kanan atas. **Khusus halaman yang memuat judul bab pada bagian utama karya ilmiah, pemberian nomor halaman diletakkan di bawah kiri halaman.**

BAB IV

BAGIAN AWAL TESIS ATAU DISERTASI

Bagian awal, seperti telah dijelaskan, meliputi sampul terluar sampai halaman terakhir sebelum halaman bab 1 (yang masuk dalam bagian utama karya ilmiah). Di dalamnya ada komponen-komponen yang harus dipenuhi. Tujuan dari Bab IV ini adalah untuk menjelaskan aturan tentang penulisan komponen-komponen pada bagian awal dari tesis dan disertasi.

4.1. Sampul

Pada sampul terluar dicantumkan informasi kunci mengenai identitas karya ilmiah, identitas mahasiswa, dan identitas lembaga. Urut-urutan pencantuman (**mulai dari atas ke bawah**) pada sampul adalah sebagai berikut:

- Judus tesis atau disertasi yang ditulis dalam huruf kapital
- Kata “TESIS” atau “DISERTASI”
- Kalimat “Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Master atau Doktor”
- Logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Kata “Oleh:”
- Nama mahasiswa
- Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- Tulisan “PROGRAM MEGISTER (DOKTOR) ILMU EKONOMI (MANAJEMEN atau AKUNTANSI) PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG”
- Tahun (ujian/lulus)

Di samping itu, pada bagian punggung (yang menunjukkan ketebalan pada bagian kiri tesis atau disertasi) perlu dicantumkan nama penulis/mahasiswa, judul karya ilmiah, dan tahun kelulusan. Cara penulisan punggung buku, lihat contoh pada Lampiran 7. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

4.2. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak di atas kertas HVS putih. Contoh halaman judul tesis pada Lampiran 9, 10, 11 dan disertasi pada Lampiran 12, 13, 14.

4.3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat: (a) judul karya ilmiah, (b) nama penulis dan kata-kata pengesahan, (c) susunan dewan penguji dan tanda tangan dewan penguji dengan urutan ketua komisi pembimbing (S2) atau promotor (S3), dan anggota komisi pembimbing (S2) atau ko-promotor (S3). Contoh halaman pengesahan tesis pada Lampiran 15, 16, 17 dan disertasi pada Lampiran 18, 19, 20.

4.4. Halaman Identitas Tim Penguji

Halaman identitas tim penguji dicetak pada kertas HVS putih, memuat: (a) judul tesis atau disertasi, (b) identitas mahasiswa, (c) nama komisi pembimbing atau komisi promotor, dan (d) nama dosen penguji. Contoh halaman identitas tim penguji tesis pada Lampiran 21 dan disertasi pada Lampiran 22.

4.5. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat pernyataan penulis bahwa naskah tesis atau disertasi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada Lampiran 23 untuk S2 dan Lampiran 24 untuk S3.

4.6. Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisi nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol (Lampiran 25).

4.7. Halaman Refleksi [optional] dan Ucapan Terimakasih

Halaman refleksi menyajikan hal-hal yang bersifat khusus yang dipandang pantas diungkapkan oleh penulis karena penulis menganggap hal tersebut sangat penting. Refleksi ini bisa berbentuk puisi, kata-kata mutiara, pernyataan orang bijak, kutipan ayat-ayat suci atau hadis, dan sebagainya. Halaman refleksi ini bersifat *optional* (boleh ada boleh tidak)

Sedangkan halaman ucapan terima kasih menguraikan secara singkat ungkapan rasa terima kasih penulis kepada pihak yang membantu selama proses pendidikan dan penelitian hingga penulisan tesis atau disertasi ini bisa diselesaikan. Termasuk di dalamnya adalah peruntukan kepada siapa karya ilmiah tersebut dipersembahkan. **Peruntukan urutan ucapan terima kasih adalah kepada:**

- Rektor Universitas Brawijaya
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Ketua Pengelola Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Ketua Program Studi
- Pembimbing atau promotor dan ko-pembimbing atau ko-promotor
- Renguji
- Pejabat pada institusi di mana penulis bekerja atau mengabdikan
- dan seterusnya menurut penulis yang dianggap pantas

Harap diperhatikan agar penulisan nama, gelar, instansi dilakukan secara benar. Contoh disajikan pada Lampiran 26.

4.8. Halaman Abstrak

Abstrak tesis dan disertasi ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan keduanya diletakkan pada halaman yang terpisah (masing-masing satu halaman). Tata cara penulisannya adalah sebagai berikut:

- Tulisan “abstrak” (sebagai permulaan/judul halaman) ditulis dengan huruf *capital*, dicetak tebal (*bold*) dan diletakkan di tengah atas.
- Pada paragraf/alinea pertama, di tulis nama mahasiswa (tidak disingkat), nama lembaga, tahun ujian akhir, judul disertasi/tesis ditulis dengan huruf tebal (*bold*), diikuti oleh nama promotor dan ko-promotor tanpa gelar.
- Alinea kedua sampai keempat merupakan isi abstrak (karya ilmiah). **Alinea kedua menunjukkan pertanyaan penelitian, alinea ketiga menunjukkan metodologi, dan alinea keempat mencantumkan hasil.**
- Antara alinea pertama dan alinea kedua diberikan jarak 2 spasi, sedangkan antara alinea kedua, ketiga, dan keempat dipisahkan tanpa spasi, tetapi dengan satu tab (masuk kedalam). Dalam satu paragraf hanya menggunakan

satu spasi rata kanan – kiri (*justify*).

- Di dalam abstrak tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, sehingga abstrak merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi abstrak harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah.
- Abstrak disusun dengan jumlah maksimum 300 kata (1 halaman), diketik satu spasi, dan margin yang sama dengan tesis dan disertasi.

Pada bagian akhir halaman, harus dicantumkan kata kunci abstrak. **Kata kunci terdiri dari maksimum 6 kata atau 6 frase.** *Frase* adalah dua kata atau lebih yang memiliki satu makna (misalnya: pasar kerja, resiko sistematis, dan budaya lokal). Contoh abstrak tesis dapat dilihat pada Lampiran 27, 28, dan abstrak disertasi pada Lampiran 29, 30.

4.9. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar memuat rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, uraian singkat proses penulisan karya ilmiah, dan penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan: penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan. Contoh halaman kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 31.

4.10. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul “daftar isi” yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Informasi yang harus dimuat dalam daftar isi adalah: daftar tabel, daftar gambar, judul bab dan sub bab, daftar pustaka, dan daftar lampiran.

Keterangan yang mendahului daftar isi (yaitu halaman-halaman sebelum daftar isi) tidak dicantumkan dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf *capital*, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama setiap sub bab diketik dengan huruf besar). Baik judul bab maupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab menggunakan angka romawi dan sub bab menggunakan angka arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan judul bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak/sub bab adalah satu spasi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 32.

4.11. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru dan diberi judul “daftar table” yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas. Daftar tabel harus mencantumkan informasi tentang nomor tabel, judul tabel, dan halaman tabel. Semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran harus dimasukkan ke dalam daftar tabel.

Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh halaman daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 33.

4.12. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru dan diberi judul “daftar tabel” yang ditulis dengan huruf kapital. Halaman daftar gambar memuat semua gambar baik yang ada dalam teks maupun dalam lampiran. Daftar gambar harus mencantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman. Cara pengetikan daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 34.

4.13. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul “daftar lampiran” diketik di tengah atas halaman dengan huruf *capital*. Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan halaman di mana lampiran itu diletakkan. Judul yang tertera dalam daftar lampiran harus sama dengan judul yang ada dalam lampiran (misalnya judul tentang “hasil perhitungan regresi”, “sidik ragam”, “peta wilayah”, “data”, dan lain-lain). Contoh pengetikan dapat dilihat pada Lampiran 35.

4.14. Halaman Daftar Simbol, Singkatan, dan Definisi

Halaman ini memuat daftar simbol, singkatan, istilah, satuan, dan atau apa saja yang dianggap penting untuk dicantumkan. Halaman ini tidak harus ada tetapi disesuaikan dengan kebutuhan. Cara penyajiannya adalah sebagai berikut:

- Pada lajur/kolom pertama memuat singkatan/symbol.
- Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan singkatan/symbol yang disajikan pada lajur pertama.
- Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.

BAB IV - Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi

- Bila simbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani.

Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

BAB V

BAGIAN UTAMA TESIS ATAU DISERTASI

Bab-bab dalam teks merupakan komponen terpenting dari karya ilmiah sehingga bagian ini disebut “bagian utama”. Sistematika dan banyaknya jumlah bab dalam “bagian utama” ini telah dijelaskan pada Bab II. Ditegaskan bahwa jumlah bab tidak bisa ditentukan secara mutlak, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan, dan hal ini tergantung dari pendekatan yang dipilih (positivis atau non-positivis) dan jenis penelitian yang dilakukan (penelitian lapangan atau penelitian pustaka). Contoh susunan dan jumlah bab untuk pendekatan positivis dapat dilihat pada Lampiran 36, pendekatan non-positivis pada Lampiran 37, dan pendekatan kualitatif-positivis pada Lampiran 38.

Selanjutnya, setelah jumlah dan sistematika bab ditentukan oleh mahasiswa bersama pembimbingnya, maka hal yang perlu dijelaskan adalah kandungan yang harus ada dalam setiap bab. Maksudnya, setiap bab disusun oleh berapa sub bab, dan masing-masing sub bab menjelaskan pokok pikiran apa saja. Poin-poin inilah yang menjadi pokok bahasan Bab V dalam Buku Panduan ini.

5.1. Bab Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bab yang harus ada dalam setiap tesis dan disertasi. Secara umum, bab pendahuluan setidaknya-tidaknya memuat: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Keempat muatan tersebut masing-masing menjadi sub bab, sehingga bab pendahuluan ini terdiri dari empat sub bab.

Setiap sub bab memiliki kandungan masing-masing. Hal-hal yang harus ada dalam setiap sub bab dijabarkan dalam uraian berikut ini.

- *Latar belakang* pada dasarnya menjelaskan alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bahasan/bidang tertentu seperti yang tercermin dalam judul. Alasan yang dikemukakan harus didukung oleh

argumen yang kuat, fakta-fakta yang akurat, serta pernyataan-pernyataan yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Di samping itu, dalam latar belakang juga harus menunjukkan kesenjangan penelitian (*research gap*). Kesenjangan bisa dibangun dari adanya ketidak harmonisan, misalnya, antara yang seharusnya dengan kenyataannya, antara satu teori dengan teori yang lain, antara teori dengan fakta empiris (hasil penelitian), dan antara hasil satu penelitian dengan hasil penelitian lainnya.

- *Rumusan masalah* merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang akan dijawab oleh peneliti. Perumusan masalah merupakan proses krusial dalam karya ilmiah. Sebab, rumusan masalah tidak hanya menjadi acuan untuk merumuskan tujuan dan manfaat penelitian dalam bab pendahuluan, tetapi juga menjadi faktor penting untuk menentukan kandungan yang ada dalam bab-bab berikutnya. Misalnya, teori yang diacu (Bab II), kerangka pemikiran yang dibangun (Bab III), metode analisis yang dipakai (Bab IV) sangat terkait dengan rumusan masalah. Oleh karena itu, kualitas rumusan masalah menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas karya ilmiah. Permasalahan yang baik dan berkualitas adalah permasalahan yang dilahirkan dari kesenjangan penelitian. Perumusan masalah tidak selalu berbentuk kalimat tanya.
- *Tujuan penelitian* adalah capaian-capaian spesifik yang ingin direalisasikan oleh penulis melalui penelitian. Capaian tersebut harus dinyatakan secara tegas dalam tesis dan disertasi. Jumlah tujuan penelitian yang ingin diwujudkan tidak harus selalu sama dengan jumlah permasalahan yang ada. Dalam beberapa hal, tujuan penelitian seharusnya juga tersirat di dalam judul penelitian.
- *Manfaat penelitian* menyatakan kegunaan penelitian ketika penelitian itu selesai dilaksanakan. Spesifikasi manfaat harus dikaitkan dengan tujuan penelitian. Tegasnya, manfaat baru dapat dirumuskan ketika tujuan penelitian sudah ditetapkan. Manfaat penelitian merupakan kesekuensi lanjutan yang bersifat positif dari tujuan penelitian. Artinya, ketika tujuan penelitian sudah direalisasikan, maka hasil penelitian itu dapat digunakan untuk memperbaiki sesuatu. Inilah kandungan pokok dari manfaat penelitian. Cakupan manfaat harus seluas mungkin, tidak hanya bermanfaat dari segi praktis, tetapi juga bermanfaat dari sisi kebijakan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hal yang terakhir ini sangat penting terutama bagi disertasi.

Jumlah empat sub bab dalam bab pendahuluan ini tidak harus diikuti secara kaku. Modifikasi sangat dimungkinkan, terutama disertasi atau tesis yang menggunakan pendekatan non-positivis dan penelitian pustaka. Sungguh pun begitu, karya ilmiah yang menggunakan pendekatan positivis dianjurkan menggunakan pedoman di atas.

5.2. Bab Tinjauan Pustaka

Hasil akhir yang diharapkan dari bab tinjauan pustaka adalah diketemukannya landasan teoritis dan empiris yang kokoh untuk membangun konsep baru yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan, sehingga bab ini memiliki hubungan erat dengan bab pendahuluan, terutama dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Kalau permasalahan yang diajukan berkaitan dengan, misalnya, ada tidaknya hubungan pengaruh timbal balik antar tiga variable, maka tinjauan pustaka harus fokus pada kajian teoritis dan empiris mengenai *hubungan pengaruh* timbal balik ketiga variable tersebut. Hanya kajian teoritis dan empiris yang relevan dengan permasalahan yang dimasukkan ke dalam bab tinjauan pustaka.

Perlu ditegaskan bahwa tinjauan pustaka bukan sekedar kumpulan kutipan-kutipan, teori-teori, konsep-konsep, paradigma-paradigma yang disajikan secara berjajar (*cut and paste*), melainkan sebuah tinjauan analitis terhadap teori-teori, konsep-konsep, paradigma-paradigma melalui proses perbandingan dan dialog. Proses tinjauan seperti ini terus dilakukan sampai penulis mendapatkan landasan kuat guna memecahkan permasalahan .

Mengingat sifatnya yang demikian ini, maka tinjauan pustaka harus mengacu pada pustaka yang memiliki kualifikasi tinggi, baik pustaka dalam bentuk buku, prosiding, maupun jurnal. Sungguh pun begitu, pustaka dalam bentuk jurnal harus menjadi pustaka yang dominan. Salah satu kriteria penting jurnal yang berbobot adalah banyak peneliti handal yang menggunakan sebagai acuan utama. Semakin banyak peneliti yang mengacu pada pustaka tertentu, semakin bebobot pustaka tersebut. Hati-hati, jika pustaka yang diacu adalah referensi yang lemah, maka hal ini bisa menjerumuskan mahasiswa pada landasan yang salah.

Jumlah sub bab dalam bab tinjauan pustaka ada dua, yaitu sub bab kajian teori dan sub bab kajian empirik (penelitian yang relevan). Selanjutnya, masing-masing sub bab masih bisa dijabarkan secara lebih rinci ke dalam sub-sub bab. Ketentuan sub bab ini pun juga tidak kaku. Bisa jadi, kajian teori bisa

disandingkan langsung dengan kajian empiris. Semua tergantung pada kebutuhan, yaitu sesuai dengan tuntutan metodologis yang dipakai oleh peneliti.

Bahkan, dalam pendekatan non-positivis, telaah teoritis ini bisa menjadi sub bab dari bab pendahuluan (Bab I).

5.3. Bab Kerangka Konseptual Penelitian

Bab ini memiliki hubungan erat dengan bab sebelumnya (telaah pustaka). Seperti telah dijelaskan, sasaran akhir kajian pustaka adalah diketemukannya landasan ilmiah yang akan digunakan untuk membangun konsep baru yang relevan dengan permasalahan. Konsep baru inilah yang menjadi kajian pokok dalam bab ini. Jadi hasil akhir bab kerangka konseptual penelitian adalah terbangunnya konsep baru oleh peneliti.

“Konsep” pada dasarnya adalah satu kesatuan arti atau karakteristik mengenai suatu kejadian, objek, kondisi, situasi, atau sejenisnya. Konsep dibangun melalui pengklasifikasian dan pengkategorian objek atau kejadian yang memiliki karakteristik umum. Tantangan bagi peneliti adalah mengembangkan konsep yang jelas sehingga tidak dipahami secara beragam oleh orang lain. Misalnya, peneliti meminta responden untuk menyebutkan besarnya pendapatan keluarga. Barangkali ini pertanyaan yang sudah jelas bagi peneliti, namun peneliti akan mendapatkan angka yang berbeda-beda kalau peneliti tidak memberikan batasan yang jelas dan tegas mengenai konsep pendapatan keluarga. Batasan itu antara lain: pendapatan mingguan, bulanan atau tahunan; pendapatan sebelum atau setelah pajak; pendapatan kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga; pendapatan dari bekerja saja atau termasuk hibah dari orang lain; dan sebagainya.

“Kerangka konseptual” adalah penjelasan, baik secara grafis maupun narasi, mengenai sesuatu yang akan diteliti (yang berupa variabel, konstruk atau faktor) dan penjelasan mengenai hubungan antara variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Jadi, dalam kerangka konseptual ini peneliti harus menjelaskan dua hal, yaitu (a) konsep tentang variabel-variabel yang digunakan dan (b) hubungan antar variabel penelitian. Penjelasan tentang hubungan antara variabel tersebut disebut “kerangka pikir penelitian”.

Berangkat dari uraian tersebut di atas, maka kerangka konseptual penelitian dapat dijabarkan ke dalam tiga sub bab, yaitu (a) sub bab kerangka pikir, (b) sub bab hipotesis atau proposisi, dan (c) sub bab definisi operasional konsep.

- *Kerangka fikir* adalah penjelasan mengenai hubungan antar variable-variabel dalam penelitian yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan. Kerangka fikir ini dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram, atau narasi secara sistematis.
- *Hipotesis atau proposisi* adalah pernyataan atau dugaan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian. Oleh karena itu, rumusan hipotesis atau proposisi harus sejalan dengan rumusan permasalahan.
- *Definisi operasional konsep* adalah penjelasan mengenai operasionalisasi semua konsep (variable, konstruk, atau faktor) sehingga menjadi sesuatu yang bisa diukur.

Penjabaran bab kerangka konseptual penelitian ke dalam tiga sub bab tidak bersifat mutlak. Pengurangan dan penambahan sub bab sangat dimungkinkan. Misalnya sub bab hipotesis atau proposisi tidak harus disertakan kalau memang tesis atau disertasi tidak membutuhkan hipotesis atau proposisi. Demikian juga, untuk penelitian non-positivis atau penelitian pustaka, kerangka konseptual penelitian ini bisa menjadi bagian dari bab pendahuluan.

5.4. Bab Metode Penelitian

Inti kandungan bab metode penelitian adalah penjelasan mengenai tata cara bagaimana penelitian akan dilakukan. Peneliti harus mampu menjelaskan secara ilmiah prosedur penelitiannya dengan cara sedemikian rupa sehingga prosedur tersebut terbuka untuk diuji oleh orang lain.

Jumlah sub bab yang dicantumkan disesuaikan dengan kebutuhan serta dikaitkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Sungguh pun begitu, beberapa hal di bawah ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun sub bab:

- Dalam bab metode penelitian harus menyebutkan pendekatan penelitian yang digunakan (misalnya: positivis, non-positivis, positive-kualitatif, atau penelitian pustaka) dan disertai dengan alasan yang kuat mengapa pendekatan itu dipilih.
- Tesis dan disertasi yang disusun dengan *pendekatan positivis yang menggunakan data primer* harus menyertakan penjelasan mengenai: populasi, sampel, metode sampling, ukuran sampel, metode pengambilan data, pemilihan responden, pengukuran data, waktu pengumpulan data, dan metode/alat analisis.

- Tesis dan disertasi yang ditulis dengan *pendekatan positivis yang menggunakan data skunder* harus menyertakan penjelasan tentang: sumber data, kurun waktu data yang digunakan, pengukuran data, dan model/alat analisis.
- Karya ilmiah dengan *pendekatan kualitatif (non-positivis) yang menggunakan data primer* harus menyertakan informasi mengenai: fokus penelitian, *setting* penelitian, penentuan informan, informasi yang dikumpulkan, prosedur pengumpulan data, waktu pelaksanaan penelitian, dan model analisis data.
- Karya ilmiah yang dibangun dari *penelitian pustaka* harus menyertakan informasi mengenai penelusuran pustaka dan model analisis.

Dalam bab metode penelitian ini peneliti tidak perlu menguraikan teori-teori atau definisi-definisi tentang metode penelitian. Justru sebaliknya, peneliti harus langsung menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan yang disertai argumen yang jelas.

5.5. Bab Hasil dan Pembahasan

Ada dua hal penting yang harus dicantumkan dalam bab ini, yaitu hasil penelitian dan pembahasannya. Seperti telah disebutkan dalam Bab II, penyajian kedua hal tersebut dapat disatukan dalam satu bab (yaitu Bab Hasil dan Pembahasan), atau dipisahkan sehingga menjadi dua bab (yaitu Bab Hasil Penelitian dan Bab Pembahasan Hasil Penelitian), atau bahkan disajikan ke dalam tiga bab atau lebih. Pilihan yang terakhir ini umumnya relevan untuk pendekatan kualitatif dan penelitian pustaka.

Oleh karena itu, jumlah sub bab dalam bab hasil dan pembahasan mengikuti kebutuhan.

“Hasil penelitian” merupakan informasi atau data yang diperoleh dari penelitian yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, gambar, foto, peta, pernyataan, angka statistik, hasil uji statistik, dan sebagainya. Untuk memperjelas hasil penelitian ini, peneliti harus menarasikan dan atau mendiskripsikan hasil-hasil yang diperoleh.

“Pembahasan hasil” adalah pemberian makna dan sekaligus penjelasan mengapa hasil penelitiannya seperti itu. Kalau ada hipotesis atau proposisi, ulasan mengapa hipotesis atau proposisi ditolak atau diterima harus menjadi bagian terpenting dari pembahasan hasil. Lebih dari itu, peneliti harus membandingkan dan

mendialogkan temuannya dengan teori-teori yang menjadi acuan dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan. Dari hal yang terakhir ini selanjutnya peneliti dapat memperkuat, memperlemah, atau menolak teori dan atau hasil penelitian sebelumnya, atau bahkan menemukan teori baru.

Dalam bab hasil dan pembahasan ini peneliti diwajibkan untuk mengungkapkan keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian merupakan hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh peneliti tetapi tidak bisa melakukan karena alasan tertentu yang berpotensi pada ketidak sempurnaan hasil penelitian. Penyebutan keterbatasan ini, di samping menunjukkan sifat keterbukaan peneliti, juga memberikan pintu masuk bagi peneliti lain untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

5.6. Bab Kesimpulan dan Saran

Pada bagian akhir dari suatu tesis atau disertasi harus menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran hendaknya disajikan dalam sub bab yang terpisah.

Kesimpulan dibuat dengan memperhatikan hal-hal berikut: (a) pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan, (b) jawaban terhadap permasalahan penelitian dan berkorespondensi dengan tujuan penelitian, (c) di samping menyajikan kesimpulan secara parsial sesuai dengan jumlah butir dalam permasalahan atau tujuan penelitian, juga disajikan kesimpulan secara umum yang bersifat komprehensif.

Saran merupakan usulan-usulan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang saat ini dihadapi. Saran ini bisa saran untuk (a) kebijakan, baik bagi pemerintah maupun bagi institusi yang relevan lainnya, (b) penelitian lanjutan, dan (c) perbaikan konsep atau metode. Saran-saran yang diajukan harus berangkat dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian.

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA DAN KUTIPAN

Semua tesis dan disertasi harus menyertakan daftar pustaka. Daftar pustaka diletakkan pada bagian akhir tesis atau disertasi (setelah bab terakhir, bab kesimpulan dan saran). Dalam bab ini, akan dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka menulis kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks, dan menulis kutipan teks yang diambil dari sumber lain.

6.1. Membuat Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam tesis dan disertasi harus disusun sesuai dengan ketentuan seperti berikut ini:

- Daftar pustaka disajikan pada halaman baru (setelah bab kesimpulan dan saran) dan diberi judul “daftar pustaka” yang diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di halaman bagian tengah atas.
- Daftar pustaka harus menyertakan semua referensi yang disebut oleh penulis dalam bagian utama tesis dan disertasi.
- Daftar pustaka disusun menurut abjad ke bawah dari nama pengarang (atau huruf yang tertulis di bagian terdepan referensi).
- Semua nama yang tertera dalam setiap referensi harus ditulis semua. Nama kedua dan seterusnya tidak boleh diganti dengan “dkk” atau “*at al*”.
- Baris kedua setiap referensi dalam daftar pustaka diketik masuk lima ketukan dari margin sebelah sisi kiri kertas.
- Jarak antara baris dalam daftar pustaka adalah satu spasi.

6.2. Penulisan Referensi dalam Daftar Pustaka

Penulisan setiap referensi dalam daftar pustaka dibedakan menurut jenis pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis atau disertasi, dan sebagainya. Tata cara dan contohnya seperti berikut:

- a. Pustaka berupa majalah (jurnal asing atau bahasa Indonesia/buletin) Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah (*dicetak miring*), volume, nomor majalah, dan nomor halaman di mana tulisan itu dimuat. Contoh:

Ohlson, J.A. 1980. Financial Ratios and The Probabilitic Prediction of Bankruptcy, *Journal of Accounting Research* **18** (1): 109-131.

Ranis, G.et al. 1997. Growth and The Family Distribution of Income by Factor Component. *Quarterly Journal of Economics*, February 1977.

Snell, Scott A. and James, W. 1992. Integrated Manufacturing and Human Resource Management: A Human Capital Perspective. *Academy of Management Review*.Vol.5, No. 3 p.473

- b. Pustaka berupa buku teks
Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku (*dicetak miring*), nomor edisi, nama penerbit dan kota tempat penerbit. Contoh:

Sekaran, U. 2003. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, Fourth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA.

- c. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah)
Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding (*dicetak miring*), nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomor halaman dimana tulisan itu dikutip. Contoh:

Zuhroh D. dan Sukmawati, I.P.P.H. 2003. Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor. Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan High Profil di BEJ. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*. 1314-1341

- d. Pustaka berupa abstrak
Nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, sumber abstract (*dicetak miring*), volume, nomor majalah, dan halaman di mana tulisan itu dimuat. Contoh:

Ohmiya, Y., T. Hirano, M. Ohashi. 1996. The Structural Origin of the Color Differences in the Bioluminescence of Firefly Luciferase. *Abstracts FEBS Letters* 381 (1): 83-86.

- e. Pustaka berupa buku teks terjemahan
Nama pengarang buku asli, tahun penerbitan, judul buku (*dicetak miring*), nama penterjemah, judul terjemahan, dan penerbit. Contoh:
Grant, R.M. 1997. *Contemporary Strategy Analysis. Concept, Techniques, Application*, 2nd. Secokusumo, T. (penerjemah). Analisis Strategi Kontemporer. Konsep, Teknik, Aplikasi. Erlangga.
- f. Pustaka berupa buletin di mana nama penulis adalah instansi, tidak ada nomor halaman. Contoh:
Nama instansi, tahun, judul pustaka, penerbit. Contoh:
UNDP. 1994. *Human Development Report*, New York, Oxford, University Press.
- g. Pustaka berupa surat kabar dengan halaman terpisah.
Nama surat kabar, tahun, judul artikel, nama surat kabar (*cetak miring*), tanggal, bulan, tahun, halaman. Contoh:
Kompas. 2005. BI Kucurkan Kredit Micro Senilai 82,3 Trilyun. *Kompas*, 18 Maret 2005. h. 4.
- h. Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang.
Nama institusi penerbit, tahun, judul pustaka (*cetak miring*), kota, halaman. Contoh:
Biro Pusat Statistik. 2006. *Statistik Indonesia*, Jakarta. h. 20-25.
- i. Pustaka berupa disertasi atau tesis
Nama penulis, tahun, judul (*cetak miring*), tulisan disertasi/tesis, institusi di mana disertasi dihasilkan. Contoh:
Burhan, M.U. 2005. *Perilaku Rumah Tangga Muslim Dalam Menabung, Berinvestasi, dan Menyusun Portofolio Kekayaan dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Bank Syari'ah: Studi Kasus di Dua Kelurahan Kota Malang dan di Dua Desa Kabupaten Malang*, Disertasi, Program Doktor Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- i. Pustaka yang diambil dari internet selain jurnal.
Nama pengarang, tahun, judul (*cetak miring*), sumber tempat mengunduh, tahun diunduh. Contoh:
Hadad, M.D., U. Santoso, dan I. Rulina. 2003. *Indikator Kepailitan Di Indonesia: An Additional Early Warning Tools Pada Stabilitas Sistem Keuangan*, <http://www.google.com>. September 2004.
Apabila tidak tertera tahun maka tanggal pengambilan harus dicantumkan.

6.3. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

Untuk memberikan keseragaman dalam mencantumkan nama pengarang dalam daftar pustka, dibuat aturan sebagai berikut:

1. Nama orang Indonesia, jika lebih dari satu nama, maka nama terakhir yang ditulis atau nama yang biasa dikenal dalam publikasi ilmiah yang ditulis. Contoh Muhammad Sudomo ditulis Sudomo, M.; Franciscus G. Winarno ditulis Winarno, F.G.
2. Nama orang barat, nama keluarga terletak pada kata sebelah belakang. Misalnya: James Stewart ditulis Stewart, J.
3. Jika nama Cina terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga. Contoh: Gan Koen Han ditulis Gan, K.H.
4. Jika nama Cina (Korea) terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga). Sebagai contoh Hwa-wee Lee ditulis Lee, H.

6.4. Kutipan Pustaka Yang Disajikan Dalam Teks

Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya menetapkan penulisan pustaka dalam teks mengikuti urutan nama dan tahun, tahun ditaruh dalam kurung, atau nama dan tahun ditaruh dalam kurung. **Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga atau nama belakang.**

Contoh:

Kader (1991) melaporkan.....

Berdasarkan penelitian Tarwiyanto (1990) diperoleh fakta

Syarat mutu komoditas sirup yang dipakai dalam penelitian adalah
(Sentono, 1994).

Bila pustaka yang dikutip ditulis dua orang, kedua nama tersebut ditulis semua. Bilamana pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang, nama dari semua (tiga) penulis itu dicantumkan semua pada saat kutipan itu dimuat pertama kali dalam teks, untuk penulisan selanjutnya nama pengarang ke dua dan ke tiga tidak perlu di cantumkan diganti dengan singkatan dkk2 atau *et al* (1991). Bila pustaka ditulis oleh empat orang atau lebih ditulis: Apriyanto, dkk. (1992) atau Wills, et al. (1991).

Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah. Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain.

Contoh:

Biale (1984) dalam Asrofi (1986) mengemukakan

Model Pemasaran(Biale, 1984 dalam Asrofi, 1986).

6.5. Kutipan Pustaka Yang Disajikan Dalam Catatan Kaki

Ada dua macam catatan kaki yaitu: berdasarkan “isi” dan “rujukan suatu pustaka”. Catatan kaki berdasarkan isi mengandung informasi penting yang menurut penulis, tetapi jika ditulis dalam teks isinya terlalu panjang atau mengganggu alur cerita teks. Catatan kaki berdasarkan rujukan suatu pustaka, tetapi tidak memenuhi syarat untuk dituliskan dalam daftar pustaka. Teks dan catatan kaki dipisahkan oleh garis dari batas sisi kiri halaman.

Catatan kaki ditulis dalam bentuk paragraf yang diketik dengan jarak antar kalimat satu spasi, dan jarak antar catatan kaki dua spasi. Catatan kaki harus diketik pada halaman yang sama dengan teks di mana catatan kaki itu disitir. Gunakan *Ibid*, bila catatan kaki menunjuk catatan kaki yang sama dengan catatan kaki sebelumnya. Judul buku diketik miring.

6.6. Kutipan Teks Dari Sumber Lain

Selain mengutip sumber pustaka, adakalanya mahasiswa mengutip teks atau pernyataan secara lengkap sesuai dengan sumber aslinya. Kutipan itu bisa berasal dari referensi dalam bentuk buku atau jurnal, atau bisa juga kutipan dari hasil wawancara dengan responden atau informan. Sungguh pun begitu, kutipan itu harus menyertakan sumber referensi dari mana kutipan itu diambil.

Kutipan lengkap itu harus dicetak miring. Jika kutipan tersebut lebih dari satu baris, maka kutipan itu disajikan dengan cara yang tertentu, yaitu: ditulis dalam baris tersendiri, berjarak dua spasi dari baris teks tesis atau disertasi, diketik dengan spasi satu, cetak miring, ditulis berjajar ke bawah dengan tujuh ketukan masuk dari kanan.

Contoh:

Graafland (2007, hal.3) menyatakan bahwa *ethics is the study of morality*.
Smith (1776, hal. 351-2) menulis :

He generally, indeed, neither intends to promote the public interest, nor knows how much he is promoting it ... he intends only his own gain, and he is in this, as in many other cases, led by an invisible hand to promote an end which was no part of his intention ... By pursuing his own interest he frequently promotes that of the society more effectually than when he really intends to promote it.

BAB VII

PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG, SATUAN, SINGKATAN, DAN CETAK MIRING

7.1. Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah dilanjutkan di halaman berikutnya. Oleh karena itu tabel yang disajikan bersama dengan teks, jangan terlalu kompleks. Dalam keadaan tertentu, huruf dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bilamana tidak dibahas dalam teks tetapi perlu, cantumkan di lampiran.

Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik dengan huruf "t" kapital, seperti contoh berikut: Tabel 1. Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dari keberadaan tabel, tanpa harus melihat keterangan lain dalam teks di luar tabel. Untuk itu jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa perlu membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dari singkatan di bawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik. Contoh daftar tabel dalam Lampiran 40.

7.2. Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi maksud dicantulkannya grafik tersebut, tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar dalam teks harus diketik dengan huruf (Lampiran 41) "g" *capital*, seperti

contoh berikut: Gambar 1. Nomor urut dan judul gambar diketik di bawah gambar dua spasi di bawahnya. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto sebaiknya kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakkan penggaris disamping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dari obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya: skala 1:100 kali. Letakkan koin uang logam Rp. 100,- atau penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto.

7.3. Lambang, Satuan, dan Singkatan

Lambang untuk variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak komputer seperti program *Microsoft Word* atau *Word Processor* lainnya. Pilihlah lambang yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu saudara. Cara menulis rumus matematik diusahakan dalam satu baris. Bila ini tidak memungkinkan, atur cara pengetikan sedemikian rupa, agar rumus matematik saudara mudah dimengerti. Lambang diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.

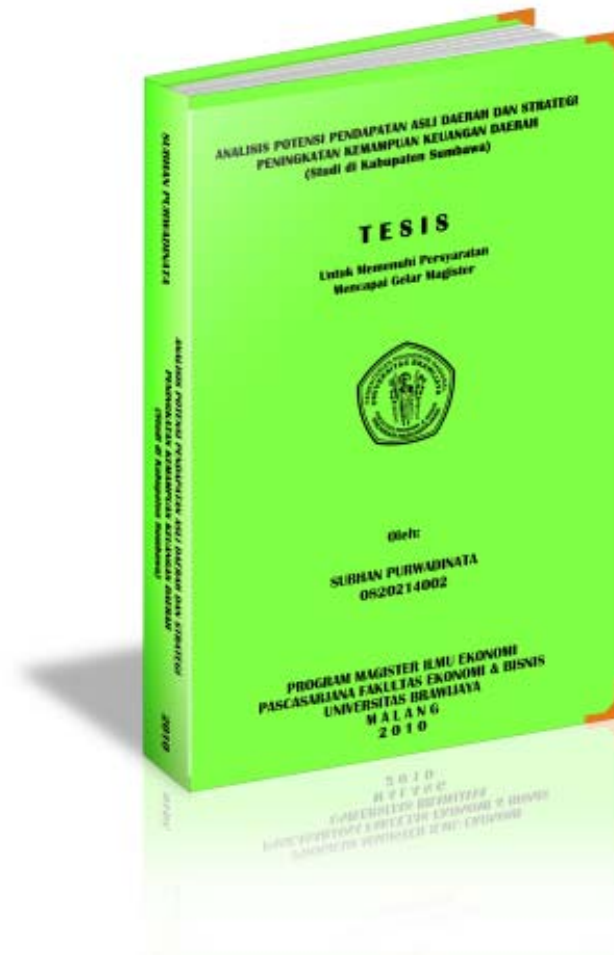
Satuan dan singkatan yang digunakan adalah yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing.

7.4. Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: *et al.*; *ibid*; *op. cit.*; *curing*; *starter*; *trimming*; *dummy*. Penulisan spesies miring (*Rhizopus oryzae*), sedangkan genus/famili tegak.

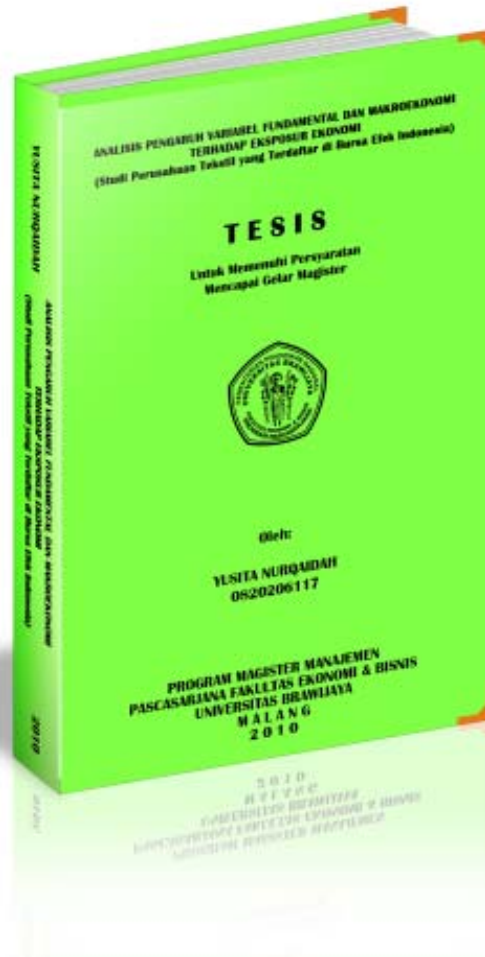
LAMPIRAN

Lampiran 1
Contoh Sampul Depan Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi



- Warna sampul hijau muda D8 atau Linen, tulisan hitam
- Saat ujian tesis dijilid dengan "soft cover", setelah pengesahan dijilid dengan "hardcover".

Lampiran 2
Contoh Sampul Depan Tesis Program Maglster Manajemen



- Warna sampul hijau muda D8 atau Linen, tulisan hitam
- Saat ujian tesis dijilid dengan “soft cover”, setelah pengesahan dijilid dengan “hardcover”.

Lampiran 3
Contoh Sampul Depan Tesis Program Magister Akuntansi



- Warna sampul hijau muda D8 atau Linen, tulisan hitam
- Saat ujian tesis dijilid dengan “soft cover”, setelah pengesahan dijilid dengan “hardcover”.

Lampiran 4
Contoh Sampul Depan Disertasi Program Doktor Ilmu Manajemen



- Warna sampul hitam Bandung, tulisan emas
- Saat ujian akhir disertasi (tertutup) dijilid dengan "soft cover" setelah pengesahan dijilid dengan "hard cover"

Lampiran 5
Contoh Sampul Depan Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi



- Warna sampul hitam Bandung, tulisan emas
- Saat ujian akhir disertasi (tertutup) dijilid dengan "soft cover" setelah pengesahan dijilid dengan "hard cover"

Lampiran 6
Contoh Sampul Depan Disertasi Program Doktor Ilmu Akuntansi

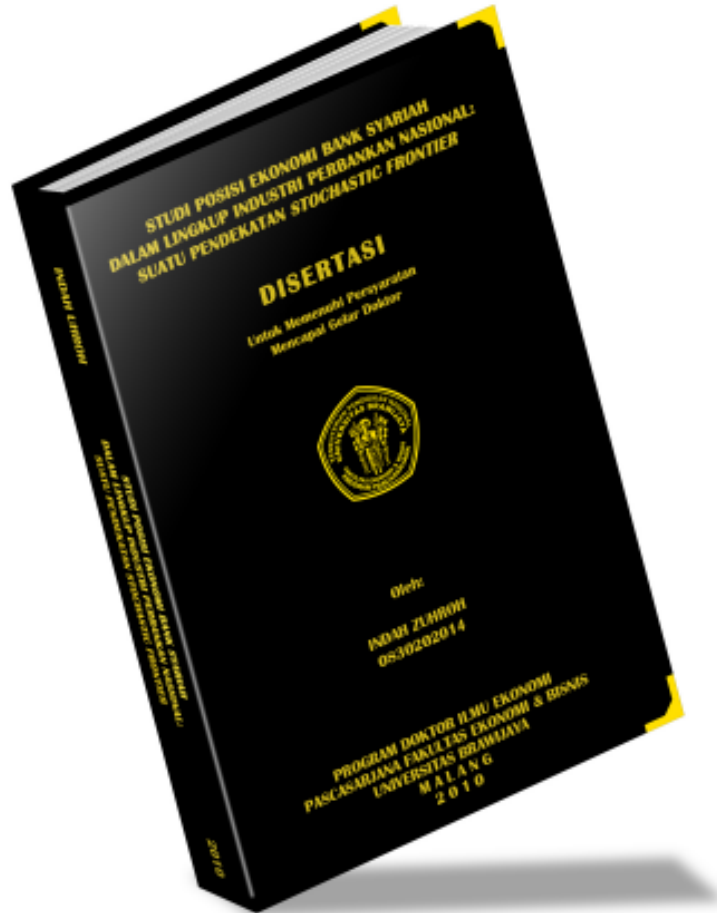


- Warna sampul hitam Bandung, tulisan emas
- Saat ujian akhir disertasi (tertutup) dijilid dengan “soft cover” setelah pengesahan dijilid dengan “hard cover”

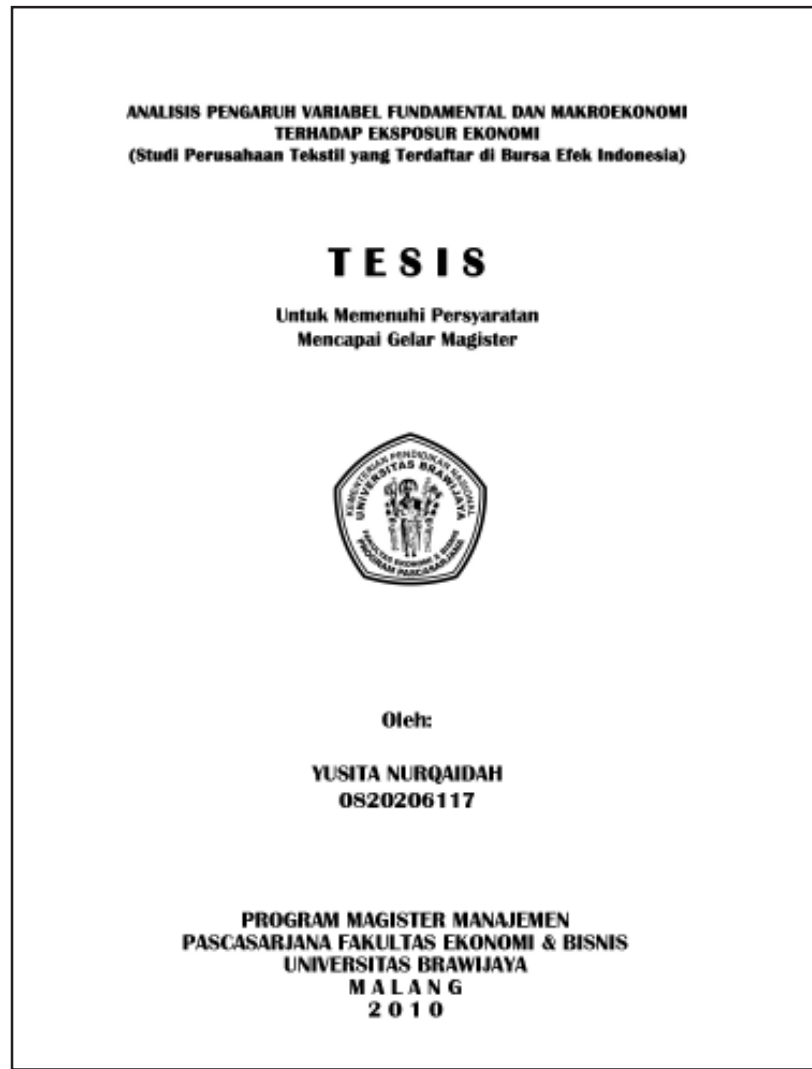
Lampiran 7
Contoh Cara Penulisan Punggung Tesis



Lampiran 8
Contoh Cara Penulisan Punggung Disertasi



Lampiran 9
Contoh Halaman Judul Tesis Program Magister Manajemen




- Kertas warna putih, tulisan hitam
- Saat ujian tesis dijilid dengan “soft cover”, setelah pengesahan dijilid dengan “hard cover”

Lampiran 10
Contoh Halaman Judul Tesis Program Magister Akuntansi

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN *INSIDER* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN UTANG DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Magister



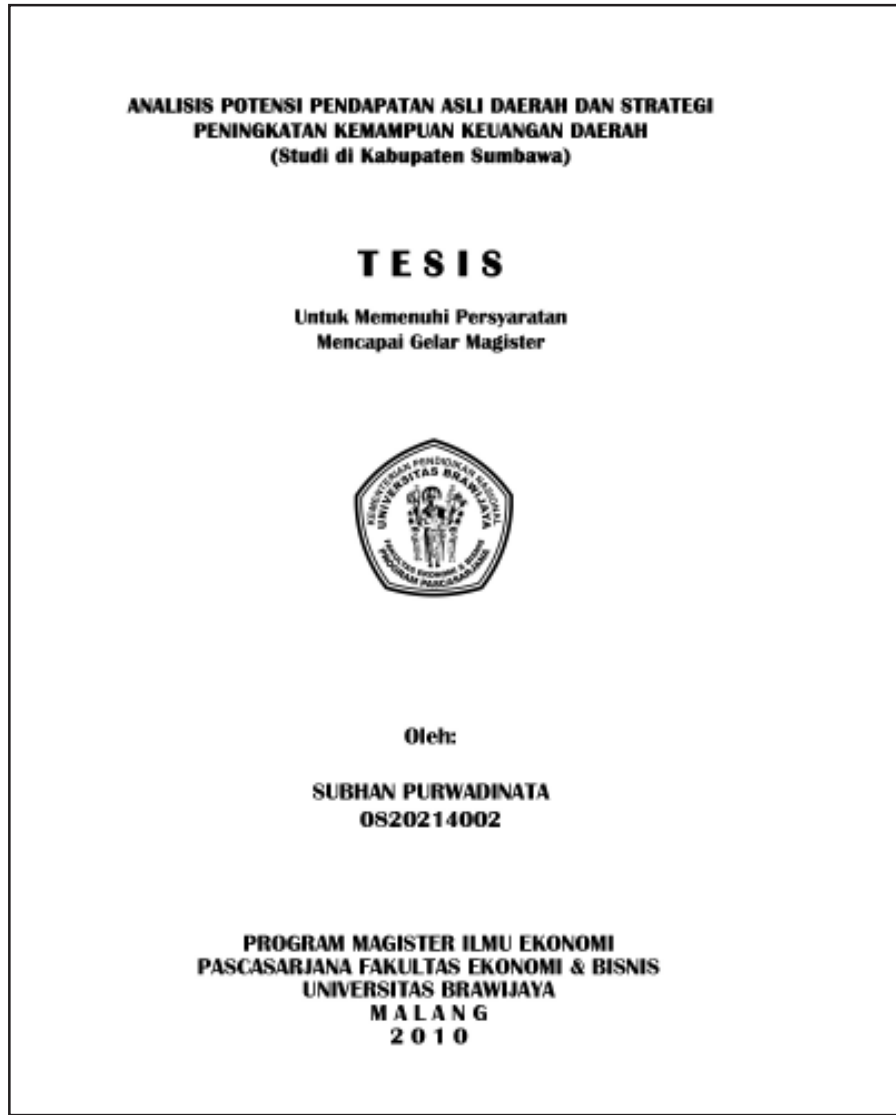
Oleh:

MUHAMMAD IQBAL
0820215033

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
M A L A N G
2 0 1 0**

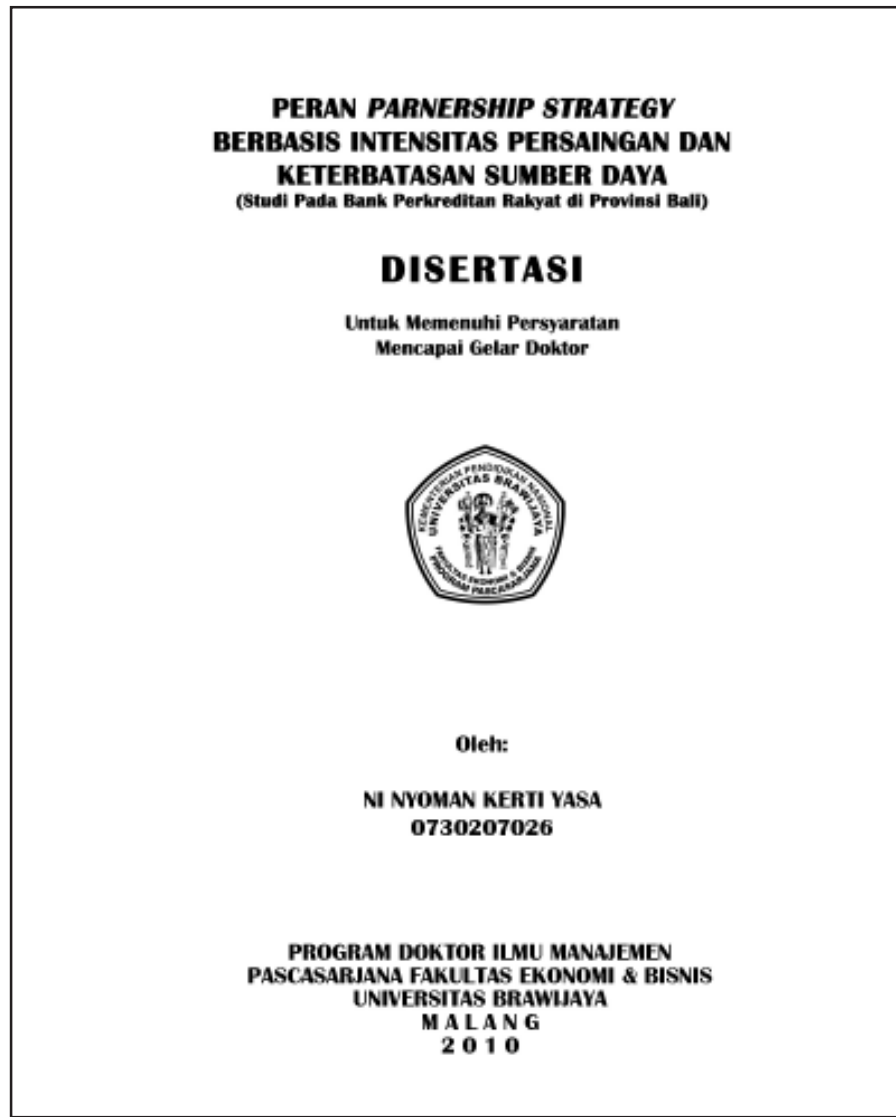
- Kertas warna putih, tulisan hitam
- Saat ujian tesis dijilid dengan “soft cover”, setelah pengesahan dijilid dengan “hard cover”

Lampiran 11
Contoh Halaman Judul Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi



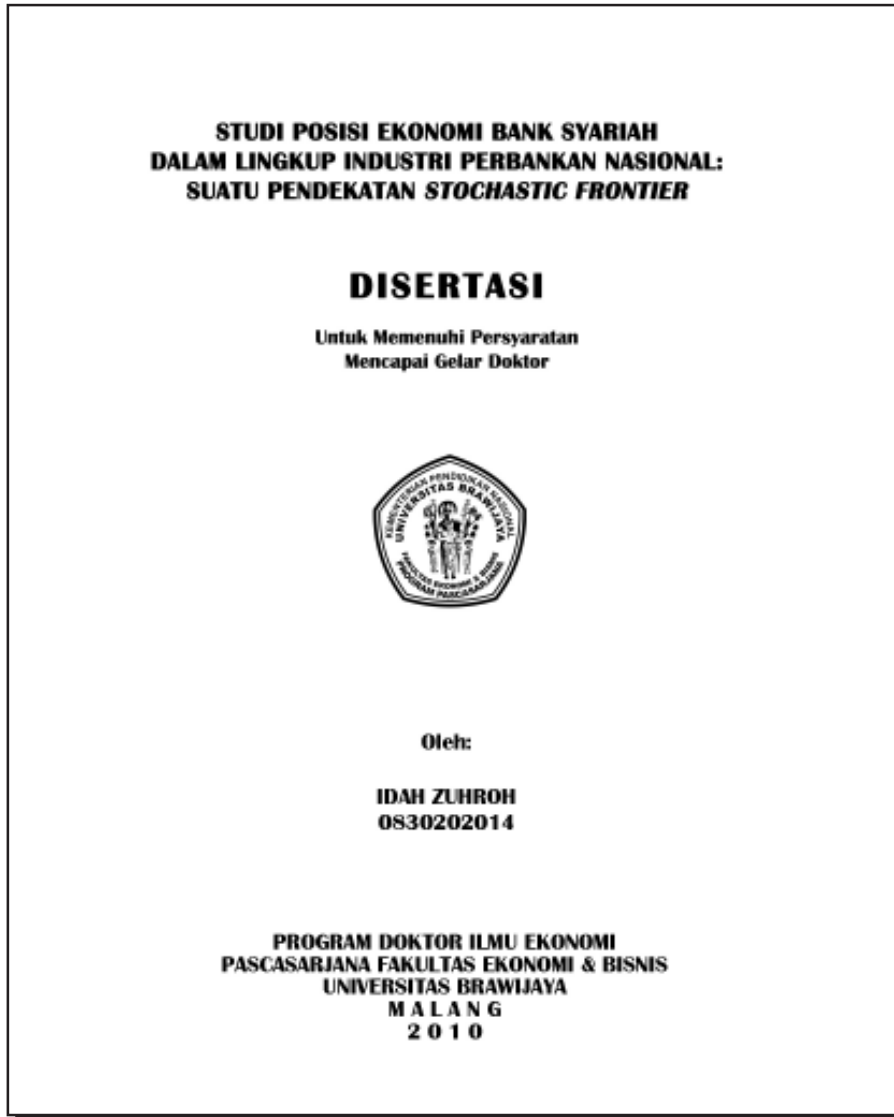
- Kertas warna putih, tulisan hitam
- Saat ujian tesis dijilid dengan “soft cover”, setelah pengesahan dijilid dengan “hard cover”

Lampiran 12
Contoh Halaman Judul Disertasi Program Doktor Ilmu Manajemen



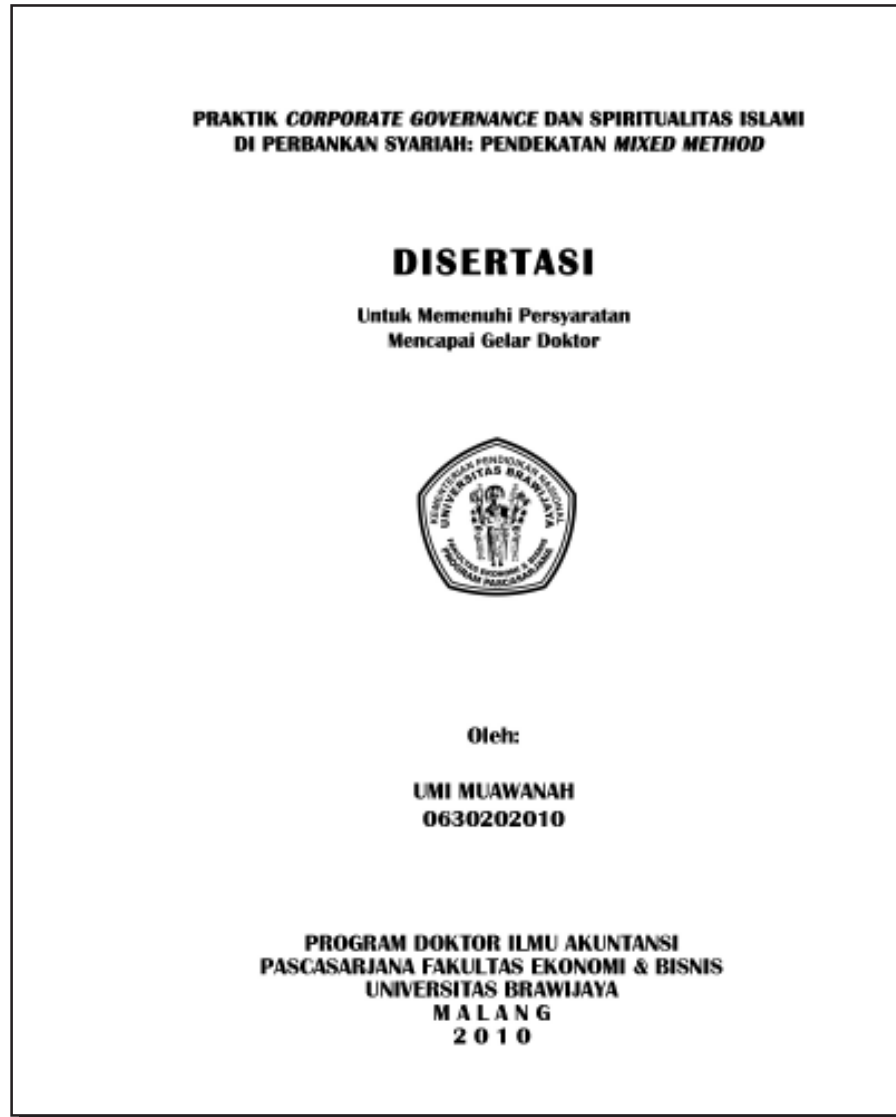
- Kertas warna putih, tulisan hitam
- Saat ujian akhir disertasi dijilid dengan “soft cover”, setelah pengesahan dijilid dengan “hard cover”

Lampiran 13
Contoh Halaman Judul Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi



- Kertas warna putih, tulisan hitam
- Saat ujian akhir disertasi dijilid dengan “soft cover”, setelah pengesahan dijilid dengan “hard cover”

Lampiran 14
Contoh Halaman Judul Disertasi Program Doktor Ilmu Akuntansi



- Kertas warna putih, tulisan hitam
- Saat ujian akhir disertasi dijilid dengan "soft cover", setelah pengesahan dijilid dengan "hard cover"

Lampiran 15
Contoh Halaman Pengesahan Tesis Program Magister Manajemen

TESIS	
ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN MAKROEKONOMI TERHADAP EKSPOSUR EKONOMI (Studi Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	
Oleh :	
YUSITA NURQAIDAH 0820206117	
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal: 30 Agustus 2010 dinyatakan telah memenuhi syarat	
Menyetujui Komisi Pembimbing,	
Prof. Dr. Ubud Salim, SE., MA Ketua	Dr. Siti Aisjah, SE., MS Anggota
Mengetahui, a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Ketua Program Magister Manajemen	
Prof.Dr. Margono Setiawan, SE., SU NIP. 19521024 198103 1 003	

Lampiran 16
Contoh Halaman Pengesahan Tesis Program Magister Akuntansi

<p style="text-align: center;">T E S I S</p> <p style="text-align: center;">PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN <i>INSIDER</i> TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN UTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Oleh :</p> <p style="text-align: center;">MUHAMMAD IQBAL 0820215033</p> <p style="text-align: center;">telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal: 5 Agustus 2010 dinyatakan telah memenuhi syarat</p> <p style="text-align: center;">Menyetujui Komisi Pembimbing,</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 50%; text-align: center;">Prof. Dr. Sutrisno, SE., M.Si., Ak Ketua</td><td style="width: 50%; text-align: center;">Drs. Ali Djamhuri, M.Com., Ak., Ph.D Anggota</td></tr></table> <p style="text-align: center;">Mengetahui, a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Ketua Program Magister Akuntansi</p> <p style="text-align: center;">Prof. Dr. Sutrisno, SE., M.Si., Ak NIP. 19560403 198503 1 003</p>	Prof. Dr. Sutrisno, SE., M.Si., Ak Ketua	Drs. Ali Djamhuri, M.Com., Ak., Ph.D Anggota
Prof. Dr. Sutrisno, SE., M.Si., Ak Ketua	Drs. Ali Djamhuri, M.Com., Ak., Ph.D Anggota	

Lampiran 17
Contoh Halaman Pengesahan Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi

<p style="text-align: center;">T E S I S</p> <p style="text-align: center;">ANALISIS POTENSI PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH (Studi di Kabupaten Sumbawa)</p> <p style="text-align: center;">Oleh :</p> <p style="text-align: center;">SUBHAN PURWADINATA 0820214002</p> <p style="text-align: center;">telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal: 9 Agustus 2010 dinyatakan telah memenuhi syarat</p> <p style="text-align: center;">Menyetujui Komisi Pembimbing,</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="text-align: center;">David Kaluge, SE., M.Ec.,-Dev., Ph.D Ketua</td><td style="text-align: center;">Dr. Asfi Manzilati, SE., ME Anggota</td></tr></table> <p style="text-align: center;">Mengetahui, a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Ketua Program Magister Ilmu Ekonomi</p> <p style="text-align: center;">Dwi Budi Santoso, SE. MS. PhD NIP. 19620315 198701 1 001</p>	David Kaluge, SE., M.Ec.,-Dev., Ph.D Ketua	Dr. Asfi Manzilati, SE., ME Anggota
David Kaluge, SE., M.Ec.,-Dev., Ph.D Ketua	Dr. Asfi Manzilati, SE., ME Anggota	

Lampiran 18
Contoh Halaman Pengesahan Disertasi
Program Doktor Ilmu Manajemen

DISERTASI	
PERAN PARTNERSHIP STRATEGY BERBASIS INTENSITAS PERSAINGAN DAN KETERBATASAN SUMBER DAYA (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Bali)	
Oleh :	
NI NYOMAN KERTI YASA 0730207026	
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal: 19 Mei 2010 dinyatakan telah memenuhi syarat	
Menyetujui, Komisi Promotor,	
Prof. Dr. Djumilah Zain, SE Promotor	
Prof. Armanu Thoyib, SE., M.Sc., Ph.D Ko-Promotor 1	Dr. Mintarti Rahayu, SE., MS Ko-Promotor 2
Mengetahui, a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Ketua Program Doktor Ilmu Manajemen	
Prof.Dr. Ubud Salim, SE., MA NIP. 19480810 197803 1 002	

Lampiran 19
Contoh Halaman Pengesahan Disertasi
Program Doktor Ilmu Ekonomi

DISERTASI	
STUDI POSISI EKONOMI BANK SYARIAH DALAM LINGKUP INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL: SUATU PENDEKATAN <i>STOCHASTIC FRONTIER</i>	
Oleh :	
IDAH ZUHROH 0830202014	
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal: 13 April 2010 dinyatakan telah memenuhi syarat	
Menyetujui, Komisi Promotor,	
Prof.Dra. S. M. Kiptiyah, M.Sc Promotor	
Prof. Munawar Ismail, SE., DEA., Ph.D Ko-Promotor 1	Dr. Ghoali Maskie, SE., MS Ko-Promotor 2
Mengetahui, a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Ketua Program Doktor Ilmu Ekonomi	
Prof. Candra Fajri Ananda, SE.,M.Sc.,Ph.D NIP. 19641029 198903 1 001	

Lampiran 20
Contoh Halaman Pengesahan Disertasi
Program Doktor Ilmu Akuntansi

DISERTASI	
PRAKTIK CORPORATE GOVERNANCE DAN SPIRITUALITAS ISLAMI DI PERBANKAN SYARIAH: PENDEKATAN MIXED METHOD	
Oleh :	
UMI MUAWANAH 0630202010	
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal: 13 April 2010 dinyatakan telah memenuhi syarat	
Menyetujui, Komisi Promotor,	
Prof. Iwan Triyuwono, SE., M.Ec., Ak., Ph.D Promotor	
Dr. Rosidi, SE., Ak., MM Ko-Promotor 1	Dr. Prihat Assih, SE., M.Si., Ak Ko-Promotor 2
Mengetahui, a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Ketua Program Doktor Ilmu Akuntansi	
Prof. Iwan Triyuwono, SE., M.Ec., Ak., Ph.D NIP. 19610630 198802 1 001	

Lampiran 21
Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Tesis

JUDUL TESIS :

.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Minat :

KOMISI PEMBIMBING :

Ketua :
Anggota :

TIM DOSEN PENGUJI :

Dosen Penguji 1 :
Dosen Penguji 2 :

Tanggal Ujian :

a.n. Dekan
Ketua Program Studi

(.....)

Lampiran 22
Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Disertasi

JUDUL DISERTASI :
.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Minat :

KOMISI PROMOTOR :

Promotor :
Ko-Promotor :
Ko-Promotor :

TIM DOSEN PENGUJI :

Dosen Penguji 1 :
Dosen Penguji 2 :
Dosen Penguji 3 :
Dosen Penguji 4 :
Tanggal Ujian :

a.n. Dekan
Ketua Program Studi

(.....)

Lampiran 23
Contoh Pernyataan Orisinalitas Tesis

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang,

Mahasiswa
Materai Rp 6.000,-
Ttd

Henny Komalasari
0420600111

- Materai asli hanya satu saja yang lain dapat dicopy.
- Naskah Tesis yang bermaterai asli disimpan di Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Lampiran 24
Contoh Pernyataan Orisinalitas Disertasi

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang,

Mahasiswa
Materai Rp 6.000,-
Ttd

Rr. Iramani
0430200022

- Materai asli hanya satu saja yang lain dapat dicopy.
- Naskah Disertasi yang bermaterai asli disimpan di Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Lampiran 25
Contoh Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Berisi :

Nur Halizah, Semarang, 17 Agustus 1970 anak dari ayah Muhammad Iqbal dan Ibu Nuraini, SD sampai SMA di kota Semarang lulus SMA tahun 1979, studi di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1984. Pengalaman kerja sebagai Tenaga Pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jember 1984 - 1990. Juara I Penelitian Inovasi baru Pengembangan Strategi Pemasaran Produk UKM tahun 1983.

Malang, Oktober 2008

Penulis

Lampiran 26
Contoh Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Rektor Universitas Brawijaya
..... dan seterusnya.

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dan seterusnya.

Ketua Pengelola Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dan seterusnya.

Pembimbing atau promotor dan ko-pembimbing atau ko-promotor dan seterusnya.

Bapak Penguji dan seterusnya.

Bapak Rektor Universitas Tridianti, Palembang dan seterusnya.

Pejabat dan seterusnya.

Rekan-rekan penulis dan warga desa Pagersari yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperan dalam memperlancar penelitian dan penulisan tesis ini.

Sujud dan terima kasih yang dalam penulis persembahkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan do'a.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada suami tercintadan seterusnya.

Malang, Oktober 2008

Penulis

Lampiran 27
Contoh Abstrak Tesis

ABSTRAK

Andika Wijaya: Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 29 Desember 2006. **Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Regional Terhadap Stabilitas Harga Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa Timur.** Ketua Pembimbing: Armanu Thoyib, Komisi Pembimbing: Ghozali Maski

Penelitian ini menganalisis stabilitas harga regional di Indonesia, terutama setelah implementasi UU No. 23 tahun 1999 dan UU No. 22 tahun 1999. UU yang pertama terkait dengan tugas Bank Indonesia (BI) untuk menstabilkan rupiah, sedangkan UU berikutnya tentang desentralisasi fiskal antara Pusat dan Daerah.

Teknik estimasi menggunakan data panel Jawa Timur, meliputi 4 periode, yaitu sebelum krisis, krisis, sebelum desentralisasi dan setelah desentralisasi. Hasilnya menunjukkan beberapa temuan, pertama desentralisasi fiskal dan krisis ekonomi telah mempengaruhi stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Kedua, gabungan kebijakan fiskal dan moneter memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi daerah dan stabilitas harga. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan dampak yang lebih tinggi dari kebijakan fiskal dan moneter.

Kata Kunci: Kebijakan moneter, kebijakan fiskal, desentralisasi

Lampiran 28
Contoh Abstrak Tesi

ABSTRACT

Andika Wijaya: Postgraduate Economics and Business Faculty of Brawijaya University, December 29th 2006. **Analysis on Influence of Monetary and Regional Economic Growth in East Java (1995-2004)**. Supervisor: Armanu Thoyib, co-supervisor: Ghozali Maski

This research analyzes the regional price stability in Indonesia, post the implementation of the UU No. 23, 1999 and UU No. 22, 1999. The first relates to the task of Bank Indonesia to stabilize the Rupiah, while the latter is about the fiscal decentralization from the center to the regional government.

The panel estimation technique is utilized on the case of East Java data, covering 4 classified periods, namely before crisis, period of crisis, prior decentralization and the period after decentralization. The result shows several findings, first the fiscal decentralization and economic crisis have influence the price stability and economics growth significantly. Second, the join monetary and fiscal policies, has a significant impact on the regional growth and the price stability. Furthermore, this study shows a higher impact of the monetary policy than the fiscal policy.

Key word: Monetary policy, fiscal policy, decentralization

Lampiran 29

Contoh Abstrak Disertasi

ABSTRAK

Sri Trisnaningsih, Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 5 Oktober 2007. **Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Media Pengaruh Pemahaman *Good Governace*, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor** (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur). Promotor : Made Sudarma. Ko-Promotor : Grahita Chandrarin dan Unti Ludigdo.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris: (1) Apakah kinerja auditor dipengaruhi oleh pemahaman *good governance* secara langsung maupun tidak langsung melalui independensi auditor sebagai variabel mediasi. (2) Apakah kinerja auditor dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan secara langsung maupun tidak langsung melalui komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. (3) Apakah kinerja auditor dipengaruhi oleh budaya organisasi secara langsung maupun tidak langsung melalui komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi khasanah ilmu pengetahuan di bidang auditing terutama teori akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*), sehingga dapat bermanfaat bagi para akademisi dan praktisi.

Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP, yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah KAP di Indonesia yang tercatat pada Direktori Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Publik 2006, terdapat 463 KAP dengan 1.058 akuntan publik 2006. Sampel penelitian yaitu 510 auditor yang terdapat pada 53 KAP di Jawa Timur. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis data penelitian menggunakan SEM (*Structural Equation Model*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kinerja auditor tidak dipengaruhi oleh pemahaman *good governance* secara langsung, melainkan dipengaruhi secara tidak langsung melalui independensi auditor sebagai variabel mediasi. (2) Gaya kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap kinerja auditor, tetapi secara tidak langsung melalui komitmen organisasi tidak mempengaruhi kinerja auditor. (3) Kinerja auditor tidak dipengaruhi oleh budaya organisasi secara langsung, melainkan dipengaruhi secara tidak langsung melalui komitmen organisasi sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: Pemahaman *good governance*, Gaya kepemimpinan, Budaya Organisasi, Independensi auditor, Komitmen organisasi, Kinerja auditor.

Lampiran 30
Contoh Abstract Disertasi

ABSTRACT

Sri Trisnaningsih, Post Graduate Economics and Business Faculty Brawijaya University. October 5th 2007. **Auditor Independence and Organization Commitment as Mediation Influence good governance understanding, leadership style and organizational culture to auditor performance (Study at KAPs in East Java).** Promotor: Made Sudarma, co-promotors: Grahita Chandrarin, and Unti Ludigdo.

Research actually aims at examination and taking empirical evidence on: (1) Whether auditor performance remains under influence of good governance understanding directly and indirectly through auditor independence as mediation variable; (2) Whether auditor performance has been affected by leadership style directly or indirectly through organization commitment as mediation variable; and (3) Whether auditor performance seems affected by organization culture directly or indirectly through organizational commitment as mediation variabel. Theoretically, results of this research will be expected to enrich and to strengthen science treasure in the field of auditing and behavior accounting theory to give benefit for academicians and practitioners.

Research population include auditor occupied in KAP spreading throughout Indonesia. Number of KAP for Indonesia reaches about 463 KAPs with 1.058 public accountants relied on the Directory of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Kompartemen Akuntan Publik, 2006. Research sample has been 510 auditors at 53 KAPs in East Java. Sample determination considers purposive sampling while research data analysis utilizes SEM (Structural Equation Model).

Results of research indicate that: (1) auditor performance doesn't appear affected by directly good governance understanding, but indirectly through auditor independence as mediation variable; (2) leadership style directly affects auditor performance, but it also indirectly influences auditor performance through organizational commitment; (3) auditor performance doesn't come under direct influence of organizational culture, but it stands under indirect effect through organizational commitment as mediation variable.

Keywords: good governance understanding, leadership style, organizational culture, auditor independence, organizational commitment, auditor performance.

Lampiran 31
Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur (..... (tulis sesuai agama dan kepercayaan), atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan disertasi yang berjudul:

.....

Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi:

.....

..... Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, Oktober 2008

Penulis

Lampiran 32
Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	
i	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI DISERTASI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	
xii	
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
2.1. <i>Financial Distress</i>	15
2.2. <i>Indikator Financial Distress</i>	17
2.2.1. <i>Cash Flow</i>	19
2.2.2. <i>Net Operating Income</i>	20
2.2.3. <i>Earning Per Shares</i>	21
2.3. <i>Prediktor Financial Distress</i>	21
2.3.1. Rasio keuangan sebagai prediktor <i>financial distress</i>	22

	2.3.2. <i>Industry relative ratios</i> sebagai prediktor <i>financial distress</i>	31
	2.3.3. Sensitivitas terhadap indikator ekonomi makro sebagai prediktor <i>financial distress</i>	34
	2.4. Model Hipotesis	37
BAB III	METODE PENELITIAN	38
	3.1. Rancangan Penelitian	38
	3.2. Metode Pengambilan Sampel	38
	3.3. Data dan Sumber Data	39
	3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
	3.5. Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
	4.1. Perkembangan Jumlah Emiten di Bursa Efek Jakarta	56
	4.2. Analisis Deskriptif	57
	4.2.1. Perkembangan Kinerja <i>Short Term Liquidity</i>	59
	4.2.2. Perkembangan Kinerja <i>Profitability</i>	60
	4.2.3. Perkembangan Kinerja <i>Productivity</i>	61
	4.2.4. Perkembangan Kinerja <i>Leverage</i>	63
	4.2.5. Perkembangan Kinerja <i>Return On Investment</i>	64
	4.2.6. Perkembangan Kinerja <i>Equity</i> dan Market value	64
	4.2.7. Perkembangan Kinerja <i>Cash Flow</i>	65
	4.3. Analisis dan Hasil Pembahasan Pengujian Hipotesis	66
	4.3.1. Rasio keuangan berbasis akrual sebagai prediktor <i>financial distress</i> (H1)	66
	4.3.2. Rasio keuangan berbasis aliran kas sebagai prediktor <i>financial distress</i> (H2)	73

4.3.3. <i>Industry relative ratios</i> berbasis akrual sebagai prediktor <i>financial distress</i> (H3)	76
4.3.4. <i>Industry relative ratios</i> berbasis aliran kas sebagai prediktor <i>financial distress</i> (H4)	81
4.3.5. Sensitifitas terhadap indikator ekonomi makro sebagai prediktor <i>financial distress</i> (H5)	83
4.4. Perbandingan Kemampuan Prediktor <i>Financial Distress</i>	88
4.5. Pengembangan Model Prediksi	92
4.6. Temuan Penelitian	103
4.7. Kontribusi Penelitian	104
4.7.1. Kontribusi Teoritis	104
4.7.2. Kontribusi Praktis	106
BAB V PENUTUP	108
5.1. Simpulan	108
5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran	108

Lampiran 33
Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. <i>Earning Per Share</i> Sepuluh Perusahaan Manufaktur 2003-2004	8
3.1. Rekapitulasi Jumlah Sampel Penelitian	39
3.2. Data dan Sumber Data Penelitian	40
3.3. Pengukuran Status Perusahaan	42
3.4. Rasio Keuangan Berbasis AkruaI dan Pengukurannya	43
3.5. Rasio Keuangan Berbasis Aliran Kas da Pengukurannya	44
4.1. <i>Industry Relative Ratios</i> dan Pengukurannya	46
4.2. Perkembangan Jumlah Emiten dan Nilai Emisi Tahun 1995-2003	56
4.3. Perkembangan Rata-rata Kinerja <i>Short Term Liquidity</i> 2001-2004	59
4.5. Perkembangan Rata-rata Kinerja <i>Profitability</i> 2001-2004	60
4.6. Perkembangan Rata-rata Kinerja <i>Productivity</i> 2001-2004	62
4.7. Perkembangan Rata-rata Kinerja <i>Leverage</i> 2001-2004	63

Lampiran 34
Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1.	Kerangka 7-S McKinsey	29
2.2.	Strategi Generik Porter	32
2.3.	Skema Hubungan antara Budaya Organisasi Dengan Kinerja Organisasi	50
3.1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	62
3.2.	Kerangka Konseptual Penelitian	62
3.3.	Kerangka Hipotesis Penelitian	63
4.1.	Diagram <i>Path</i> Penelitian	78

Lampiran 35
Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	144
2.	Data Karakteristik Responden	149
3.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	151
4.	Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan (X1)	152
5.	Distribusi Frekuensi Variabel Budaya Organisasi (X2)	153
6.	Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Generik Porter (Y1)	154
7.	Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Generik Porter (Y2)	158
8.	Validitas dan Reliabilitas Kepemimpinan (X1)	159
9.	Validitas dan Reliabilitas Budaya Organisasi (X2)	160
10.	Validitas dan Reliabilitas Strategi Generik Porter (Y1)	161
11.	Validitas dan Reliabilitas Kinerja Organisasi (Y2)	165

Lampiran 36
Contoh Penyajian Bab-bab dalam Tesis atau Disertasi
Model Positivis

Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Strategi
Generik Porter Terhadap Kinerja Organisasi (Studi pada
Perusahaan Jasa Asuransi di Kota Malang)

- I. PENDAHULUAN
 - 1.1. Latar belakang Masalah
 - 1.2. Rumusan Masalah
 - 1.3. Tujuan Penelitian
 - 1.4. Manfaat penelitian

- II. TINJAUAN PUSTAKA
 - 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu
 - 2.2. Landasan Teori
 - 2.2.1. Strategi
 - 2.2.1.1. Pengertian Strategi
 - 2.2.1.2. Manajemen Strategi
 - 2.2.1.3. Manfaat Manajemen Strategi
 - 2.2.1.4. Strategi Tingkat Bisnis
 - 2.2.1.5. Strategi Generik
 - 2.2.2. Kepemimpinan
 - 2.2.2.1. Pengertian Kepemimpinan
 - 2.2.2.2. Gaya Kepemimpinan
 - 2.2.2.3. Fungsi Kepemimpinan
 - 2.2.3. Budaya Organisasi
 - 2.2.3.1. Pengertian Budaya Organisasi
 - 2.2.3.2. Fungsi Budaya Organisasi
 - 2.2.4. Kinerja Organisasi

- III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN
 - 3.1. Kerangka Konsep Penelitian
 - 3.2. Hipotesis Penelitian
 - 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- IV. METODE PENELITIAN
 - 4.1. Pendekatan Penelitian
 - 4.2. Lokasi Penelitian
 - 4.3. Populasi dan Sampel Penelitian
 - 4.4. Teknik Pengukuran Variabel

- 4.5. Pengumpulan Data
 - 4.5.1. Jenis Data
 - 4.5.2. Teknik Pengumpulan Data
- 4.6. Uji Instrumen Penelitian
 - 4.6.1. Uji Validitas
 - 4.6.2. Uji Reliabilitas
- 4.7. Metode Analisis Data
 - 4.7.1. Metode Statistik Deskriptif
 - 4.7.2. Metode Statistik Inferensial
 - 4.7.3. Uji Asumsi Klasik
 - 4.7.4. Analisis Jalur (Path Analysis)
 - 4.7.5. Pengujian Hipotesis

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 5.1. Gambaran Umum Perusahaan Jasa Asuransi
 - 5.1.1. Sejarah Asuransi Di Indonesia
- 5.2. Gambaran Umum Daerah Penelitian
 - 5.2.1. Kondisi Geografis dan Administrasi Kota Malang
- 5.3. Deskripsi Karakteristik Responden
 - 5.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan
 - 5.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
 - 5.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
 - 5.3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja
 - 5.3.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- 5.4. Analisis Statistik Deskriptif
- 5.5. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
- 5.6. Uji Asumsi Klasik
- 5.7. Pengujian Hipotesis
 - 5.7.1. Pengaruh Kepemimpinan (X1) dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Strategi Generik Porter (Diferensiasi (Y1.1), Fokus Kepemimpinan Biaya (Y1..2), Kepemimpinan Biaya (Y 1.3), dan Fokus Diferensiasi (Y 1.4) Secara Langsung
 - 5.7.2. Pengaruh Kepemimpinan (X1) Secara Langsung
 - 5.7.3. Pengaruh Strategi Generik Porter (Diferensiasi (Y1.1), Fokus Kepemimpinan Biaya (Y1..2), Kepemimpinan Biaya (Y1.3), dan Fokus Diferensiasi (Y1.4) Terhadap Kinerja Organisasi (Y2) Secara Langsung
 - 5.7.4. Pengaruh Kepemimpinan (X1) Dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Organisasi (Y2) (Diferensiasi (Y1.1), Secara Tidak Langsung Melalui Strategi Generik Porter (Diferensiasi (Y1.1), Fokus Kepemimpinan Biaya (Y1..2), Kepemimpinan Biaya (Y1.3) dan Fokus Diferensiasi (Y1.4)

5.8. Koefisien Determinasi Total

5.9. Pembahasan Hasil Penelitian

- 5.9.1. Pembahasan Hipotesis I: Pengaruh Kepemimpinan (X1) dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Strategi Generik Porter (Diferensiasi (Y1.1), Fokus Kepemimpinan Biaya (Y1..2), Kepemimpinan Biaya (Y 1.3), dan Fokus Diferensiasi (Y 1.4) Secara Langsung
- 5.9.2. Pembahasan Hipotesis II: Pengaruh Kepemimpinan (X1) Dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Organisasi (Y2) Secara Langsung
- 5.9.3. Pembahasan Hipotesis III: Pengaruh Strategi Generik Porter (Diferensiasi (Y1.1), Fokus Kepemimpinan Biaya (Y1..2), Kepemimpinan Biaya (Y1.3), dan Fokus Diferensiasi (Y1.4) Terhadap Kinerja Organisasi (Y2) Secara Langsung
- 5.9.4. Pembahasan Hipotesis IV: Pengaruh Kepemimpinan (X1) Dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Organisasi (Y2) (Diferensiasi (Y1.1), Secara Tidak Langsung Melalui Strategi Generik Porter (Diferensiasi (Y1.1), Fokus Kepemimpinan Biaya (Y1..2), Kepemimpinan Biaya (Y1.3) dan Fokus Diferensiasi (Y1.4)

5.10. Implikasi Penelitian

5.11. Keterbatasan Penelitian

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

6.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 37
Contoh Penyajian Bab-bab dalam Tesis atau Disertasi
Model Non-Positivis (Kualitatif)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN RINGKASAN	x
HALAMAN SUMMARY	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xix
GLOSSARY	xx
HALAMAN PUISI	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Motivasi Penelitian	19
1.3. Rumusan Masalah	20
1.4. Tujuan Penelitian	21
1.5. Manfaat Penelitian	22
1.6. Struktur Isi Disertasi	22
2. MENGGALI TEKNOLOGI AKUNTANSI SYARI'AH MELALUI EKSTENSI HIPERSTRUKTURALISME ISLAM TERINTEGRASI	25
2.1. Pendahuluan	25
2.2. Tahap Pertama: Pengembangan Metodologi Penelitian	30
2.2.1. Proses Pertama: Menetapkan Elemen-elemen Strukturalisme	32
2.2.2. Proses Kedua: Menetapkan Elemen-elemen Postrukturalisme	34
2.2.3. Proses Ketiga: Hiperstrukturalisme Islam Berintegrasi	35
2.2.4. Proses Keempat: Ekstensi Hiperstrukturalisme Islam Berintegrasi	36

2.3. Tahap Kedua: Metode Penelitian	40
2.3.1. Konsep Pierre Bourdieu: Constructivist Structuralism	40
2.3.1.1. Habitus (Perilaku)	41
2.3.1.2. Capital (Modal)	42
2.3.1.3. Field (Lapangan)	44
2.3.1.4. Practice (Praktik)	44
2.3.1.5. Doxa dan Symbolic Violence dalam Practice	45
2.3.2. Ekstensi Constructivist Structuralism	46
2.3.3. Koleksi Data Teoritis-Nonteoritis	54
2.3.4. Koleksi Data Empiris "sources" Laporan Keuangan	55
2.3.5. Analisis Bagian-bagian dan Utuhan Laporan Keuangan Syari'ah	57
2.4. Ringkasan	59
3. BELAJAR DARI BERBAGAI KONSEP DASAR TEORITIS AKUNTANSI KONVENSIONAL	62
3.1. Pendahuluan	62
3.2. Proprietary Theory	63
3.3. Entity Theory	67
3.4. Enterprise Theory	73
3.4.1. Value Added	75
3.4.2. Value Added Statement	75
3.4.3. Realitas Enterprise Theory dan Value Added Statement	79
3.5. Corporate Social Reporting	82
3.5.1. Alternatif Domain Baru CSR Menuju Deep Ecology	84
3.6. Ringkasan	87
4. KONSEP DASAR TEORITIS AKUNTANSI SYARI'AH BERBASIS SHARI'ATE ENTERPRISE THEORY	90
4.1. Pendahuluan	90
4.2. Sekularisasi Akuntansi	91
4.3. Tujuan Akuntansi Syari'ah	94
4.3.1. Tazkiyah Akuntansi	94
4.3.2. Tauhid sebagai Payung Segala Sesuatu	96
4.3.3. Cinta dalam Akuntansi Syari'ah	99
4.3.4. Meretas Tujuan Akuntansi Syari'ah	102
4.4. Menuju Shari'ate Enterprise Theory	105
4.4.1. Akuntabilitas dalam Akuntansi Syari'ah	106
4.4.2. Informasi dalam Akuntansi Syari'ah	108
4.5. Shari'ate Value Added Statement	109

4.6. Dari Shari'ate Enterprise Theory Menuju Kemungkinan Shari'ate Financial Statement	111
4.7. Ringkasan	113
5. MENEMUKAN HABITUS AMANAH TRAH-TRAH BISNIS SEBAGAI SUBSTANSI LAPORAN KEUANGAN	116
5.1. Pendahuluan	116
5.2. Konsep Amanah dalam Shari'ate Enterprise Theory	117
5.3. Menggali Perilaku Bisnis Melalui Antropologi Sinkronis	123
5.3.1. Perilaku Trah Sarekat Islam	124
5.3.2. Perilaku Trah Nahdlatul Ulama	131
5.3.3. Perilaku Trah Muhammadiyah	137
5.4. Ringkasan: Amanah dalam Rangkaian Antropologi Sinkronis	142
6. SINKRONISASI ANTROPOLOGIS UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP TRILOGI LAPORAN KEUANGAN SYARI'AH	144
6.1. Pendahuluan	144
6.2. Antropologi Diakronis: Substansi Fitrah dalam Hijrah	146
6.2.1. Mengembangkan Ma'isyah Berbasis Konsep Kembali Ke Fitrah	148
6.2.2. Mengembangkan Rizq Berbasis Konsep Mengkreasi Fitrah	151
6.2.3. Mengembangkan Maal Berbasis Kreasi Fitrah Menuju Kesejahteraan	153
6.3. Teoritisasi Antropologis: Interaksi Sinkronis-Diakronis	155
6.3.1. Ma'isyah: Basis Laporan Arus Kas Syari'ah	156
6.3.2. Rizq: Basis Laporan Nilai Tambah Syari'ah	161
6.3.3. Maal: Basis Neraca Syari'ah	165
6.3.4. Tujuan Laporan Keuangan Syari'ah	169
6.4. Pendekatan Artikulasi Trilogi Laporan Keuangan Syari'ah	170
6.5. Pengakuan Trilogi Laporan Keuangan Syari'ah	173
6.6. Pengukuran Trilogi Laporan Keuangan Syari'ah	174
6.7. Prinsip Berbasis Kas Sinergi Akrual Terbatas	177
6.8. Ringkasan: Agenda Teknologis Trilogi Laporan Keuangan Syari'ah	
7. LAPORAN ARUS KAS SYARI'AH: BERBASIS MA'ISYAH	182
7.1. Pendahuluan	182
7.2. Laporan Arus Kas Syari'ah: State of The Arts	183
7.3. Merangkai Konsep Arus Kas dari Trilogi Tradisi, Sosio-Historis Dan Empiris-Kontekstual	186

7.3.1. Arus Kas Syari'ah: Bernilai Finansial, Sosial, Lingkungan	187
7.3.2. Arus Kas Syari'ah: Bernilai Keberkahan	191
7.3.3. Arus Kas Syari'ah Bernilai Ketundukan	199
7.3.4. Tiga Substansi Arus Kas Syari'ah	200
7.4. Bentuk Alternatif Laporan Arus Kas Syari'ah	202
7.4.1. Elemen-elemen Laporan Arus Kas Syari'ah	204
7.5. Ringkasan	210
8. EKSISTENSI LAPORAN NILAI TAMBAH SYARI'AH: UJI EMPIRIS BERBASIS REZEKI	214
8.1. Pendahuluan	214
8.2. Laporan Nilai Tambah Syari'ah: In The Beginning	217
8.3. Nilai Tambah Syari'ah dalam Realitas: Aksiologis Rezeki	224
8.3.1. Makna Rezeki Trah-trah Bisnis	225
8.3.2. Substansi Nilai Tambah Syari'ah Berbasis Rezeki	230
8.4. Ekstensi Substansi Nilai Tambah Syari'ah Berbasis Rezeki	231
8.5. Ringkasan	239
9. NERACA SYARI'AH BERBASIS MAAL	240
9.1. Pendahuluan	240
9.2. Merangkai Konsep Neraca dari Trilogi Tradisi, Sosio-Historis dan Empiris-Kontekstual	242
9.2.1. Merangkai Kekayaan Altruistik Islami dalam Keseimbangan Al Muhith	246
9.2.2. Merangkai Kekayaan Al Muhith Menjadi Kerangka Neraca Syari'ah	250
9.3. Elemen-elemen Neraca Syari'ah	252
9.4. Ringkasan	264
10. PEMBERHENTIAN SEMENTARA	269
10.1. Pendahuluan	269
10.2. Simpulan: Trilogi Laporan Keuangan Syari'ah	272
10.3. Implikasi Penelitian	278
10.4. Keterbatasan Penelitian	279
10.5. Agenda Ke Depan: Membuka Pintu-pintu Kesadaran	280
DAFTAR PUSTAKA	287

Lampiran 38
Contoh Penyajian Bab-bab dalam Tesis atau Disertasi
Model Kualitatif-Positivis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI DISERTASI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BOKS	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian	23
1.3 Tujuan Penelitian	25
1.4 Manfaat Penelitian	25
14.1. Manfaat Teoritik	25
14.2. Manfaat Praktis	26
1.5 Keluaran Penelitian	27
BAB II DISKUSI TEORI KELEMBAGAAN YANG MELINGKUPI KONTRAK USAHA TANI	28
2.1 Teori Agensi sebagai Analisis Mikro (Pendekatan Institutional Arrangement) pada Kajian Kelembagaan	29
2.2 Mengkritisi Principal-agent Theory Sebagai Peta untuk Memahami Berlangsungnya Kelembagaan Kontrak Usaha Tani	35
2.3 Principal-agent Theory dalam Ekonomi Kelembagaan	42
2.4 Interaksi Individu dalam Hubungan Keagenan Kontrak Usaha Tani	47
2.5 “Lingkungan” Kontrak Usaha Tani yang Melatari (dan Dipengaruhi) Perubahan Kelembagaan Usaha Tani	55
2.5.1 Ke(tidak)sempurnaan Informasi dan Logika Pengambilan Keputusan	61
2.5.2 Modal Sosial dan Keberlanjutan Usaha Tani	62

2.6 Kerangka Pikir	68
2.7 Penelitian Terdahulu	70
BAB III METODE PENELITIAN	73
3.1 Pendekatan Penelitian	73
3.1.1 Pendekatan Kualitatif dengan Pandangan Homo Sociologicus pada Penelitian Ekonomi	74
3.1.2 Pendekatan Institutional Arrangement pada Kajian Institusi	77
3.1.3 Kerangka Penyelesaian Masalah	77
3.2. Metode Penelitian	79
3.2.1 Ruang Lingkup Penelitian	87
3.2.2 Situs Penelitian	87
3.2.3 Unit Analisis dan Penentuan Informan	88
a. Unit Analisis	88
b. Penentuan Informan	88
3.2.4 Pengumpulan Data	89
a. Metode Pengumpulan Data	90
b. Uji Validitas Data	90
3.2.5 Teknik Analisis Data	91
BAB IV PT. PIONEER, ANAK PERUSAHAAN PT. DUPONT, SEBUAH PERUSAHAAN MULTINASIONAL YANG BERHADAPAN DENGAN INDIVIDU PETANI DALAM KONTRAK USAHA TANI JAGUNG	94
BAB V FENOMENA PEMBIASAAN; TANAM JAGUNG LOKAL DAN JAGUNG BENIH PERUSAHAAN	103
5.1 Sikueni Penanaman Jagung Lokal	108
5.2 Persepsi Petani terkait dengan Permasalahan Usaha Tani Jagung Lokal	111
5.3 Sikueni Penanaman Jagung Benih (Kerja Sama dengan Perusahaan)	114
5.4 Persepsi Petani terkait dengan Permasalahan Usaha Tani Jagung Benih (Kerja Sama dengan Perusahaan)	119
5.5 Beberapa Temuan Penting	126
BAB VI POSISI PRINCIPAL-AGENT PADA KONTRAK USAHA TANI	130
6.1 Posisi principal-agent Usaha Tani tanpa Kontrak	130
6.2 Terciptanya Kontrak Usaha Tani antara Petani dengan Perusahaan	133

6.3 Posisi principal-agent Usaha Tani dengan Keterlibatan Perusahaan dalam Kontrak	143
6.4 Beberapa Temuan Penting	149
BAB VII REALITAS PRINCIPAL-AGENT PROBLEM; HUBUNGAN DUA PIHAK DENGAN DAYA TAWAR DAN KAPASITAS YANG TIDAK SEIMBANG	152
7.1 Penguasaan atas Aset	153
7.2 Penguasaan Informasi	158
7.3 Adverse Selection dan Moral Hazard yang Muncul pada Kontrak	163
7.4 Beberapa Temuan Penting	182
BAB VIII IMPLIKASI KONTRAK USAHA TANI DENGAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA TANI	187
8.1 Implikasi Ekonomi Kontrak Usaha Tani dengan Perusahaan Khususnya terhadap Pendapatan, Keberlangsungan Usaha Tani dan Peningkatan Produktivitas	187
8.2 Implikasi Ekologi; Apakah ada “ketaatan” terhadap Ketentuan Alam	193
8.3 Implikasi Perubahan Kelembagaan di Masyarakat sebagai Implikasi dari “Cash Economy” dan Sistem Kontrak yang Terjadi	196
8.3.1 Perubahan Pemaknaan Petani terhadap Nilai Hidup; Antara yang Bertahan dan yang Berubah.	197
8.3.2 Ketentuan Isolasi: Transformasi Aturan Main Formal Menjadi Aturan Main Informal	202
8.3.3 Bergesernya Nilai Sawah Sebagai Wilayah Sosial Menjadi Area Bisnis	210
8.3.4 Peran Lembaga Formal (Pemerintah Desa) terkait dengan Keberlangsungan Kontrak	215
8.4 Beberapa Temuan Penting	217
BAB IX SINTESA REALITAS DENGAN TEORI SUBSTANTIF PRINCIPAL-AGENT SEHINGGA DESAIN KELEMBAGAAN YANG DISUSUN MENJADI SOLUSI	223
9.1 Mengupayakan Peningkatan Daya Tawar dan Kapasitas Petani dalam Kontra	224
9.2 Usaha Meningkatkan Kepekaan terhadap Kelestarian Alam	230
9.3 Desain Kelembagaan yang Menjaga Keberlanjutan Usaha Tani pada Tataran Institutional Arrangement	231
9.4 Beberapa Temuan Penting	237

BAB X KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN IMPLEMENTATIF	242
10.1 Kesimpulan	242
10.2 Rekomendasi Kebijakan Implementatif	245
DAFTAR PUSTAKA	248
GLOSSARY	253
LAMPIRAN	255

Lampiran 39
Contoh Penyajian Bab-bab dalam Disertasi
Program Doktor Ilmu Manajemen

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang yang berisi research question yang menimbulkan minat (motif meneliti)
- b. Fokus Penelitian
- c. Masalah Penelitian
- d. Tujuan Penelitian
- e. Kegunaan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- a. Teori-teori yang Berkaitan Dengan Permasalahan
- b. Hasil Penelitian Terdahulu
- c. Paradigma ataupun Theoretical Frame Work (Alur Pikir)

BAB III METODE PENELITIAN

- a. Kerangka Penelitian (Design)
- b. Seting (Location) Penelitian
- c. Informan dan Kehadiran Peneliti
- d. Prosedur Pengumpulan Data
- e. Keabsyahan Data
- f. Analisis Data

BAB IV TEMUAN DATA LAPANGAN

- a. Gambaran Data Lapangan
- b. Ferifikasi Data Lapangan
- c. Cross-check Data Antar Kasus/Situs (bila ada)

BAB V ANALISIS DATA DAN PROPINSI

- a. Analisis Data
- b. Kesimpulan Diskusi Hasil Analisis Data
- c. Propinsi dan Proposisi Utama

BAB VI PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Implikasi Hasil
- c. Saran

Lampiran 40
Contoh Tabel

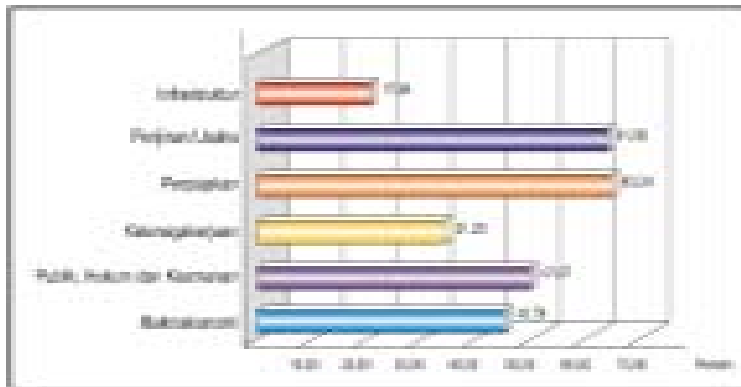
Tabel 5
Hasil Estimasi Kestinambungan Perubahan Rasio Utang
terhadap PDB Indonesia, 1976-2003

Varibel Dependen: ddebt,				
Variabel	Koefisien	Standar Error	t-Statistik	Prob
Constant	51.516	20.828	2.473	0.022
Inf	1.032	0.119	8.644	0.000
rggdp	-7.501	2.386	-3.143	0.005
ygap	5.614	1.868	3.006	0.007
ygap_1	-7.843	2.432	-3.226	0.004
DumD1	12.462	2.241	5.562	0.000
debt_1	-0.613	0.179	-3.417	0.003
R ²	0.907	AIC		3.336
AdjR ²	0.880	HQ		3.438
RSS	477.404	SC		3.669
LogLik	-39.706			
	Nilai	Prob		
Chow(1999:1)	0.614	0.552		
Uji AR 1-4	1.933	0.151		
Uji ARCH 1-4	1.843	0.181		

Keterangan :
 Estimasi dilakukan dengan *General to Specific* (PcGets)
 Total jumlah observasi:28
 ddebt, : perubahan rasio utang terhadap PDB pada periode t
 inf : inflasi pada periode t
 rrgdp : pertumbuhan PDB riil pada periode t
 ygap : *output gap* pada periode t
 ygap_1 : *output gap* pada periode $t-1$
 DumD1 : variabel *dummy*
 debt_1 : rasio utang terhadap PDB pada periode $t-1$

Lampiran 41
Contoh Gambar

Gambar 9.2
Hambatan Investasi Terbesar bagi Investasi Asing langsung (FDI)



Sumber: ICD, 2004

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). 2009. *Buku I: Naskah Akademik, Akreditasi Program Studi Doktor*, Jakarta.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). 2009. *Buku I: Naskah Akademik, Akreditasi Program Studi Magister*, Jakarta.
- Cooper, D.R. and Emory, C.W. 1995. *Business Research Methods*, Richard D. Irwin, Fifth Edition.
- Malholtra, N.K. 1999. *Marketing Research*, Prentice Hall, Inc. Thrid Edition.
- Miles, M.B. and Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis*, Sage Publication, Second Edition.
- Pascasarajana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PPS FEB UB). 2010. *Pedoman Penulisan Tesis & Disertasi*, Malang